

from Arabic qahwah

dmu

SERAPAN  
BAHASA ARAB  
*Dalam*  
BAHASA INGGRIS

*(Kajian Diakronik)*

MUHANDIS AZZUHRI, Lc, M.A

from Arabic q

**SERAPAN  
BAHASA ARAB  
DALAM BAHASA INGGRIS**

**MUHANDIS AZZUHRI, Lc, M.A**



**CV. DUTA MEDIA UTAMA**

# SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA INGGRIS

**Penulis:**

Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

**Editor Bahasa:**

Ahmad Ta'rifin, MA

**Setting Lay-out & Cover:**

ATA & Zaedun

**Diterbitkan Oleh:**

CV. Duta Media Utama

Jl. Apel Blok AI No 23 Pisma Griya Permai 2  
Pekalongan

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Cet. I, Januari 2015

ISBN: 978-602-1195-11-6

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang begitu besar selalu dipanjatkan ke hadirat Allah swt, alhamdulillah penelitian kami dapat diselesaikan, dan shalawat salam selalu dilimpahkan kepada baginda nabi Agung Muhammad Saw, semoga atas izin Allah memberikan syafaat kepada kita semuanya, Amin ya Rabbal alamin.

Ada lima bahasa di dunia yang terkenal sebagai bahasa sumber. Kelima bahasa sumber itu ialah bahasa Yunani, bahasa Latin, bahasa Sansekerta, bahasa Cina dan bahasa Arab. Bahasa Arab menjadi sumber pengambilan bahasa Portugis, bahasa Spanyol, bahasa Indonesia dan tentu tidak menutup kemungkinan bahasa Inggris. Objek penelitian ini adalah Kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir al-Ba'alabaki seorang Lebanon.

Buku yang merupakan hasil penelitian ini memakai pendekatan diakronis yaitu berupaya mengkaji bahasa (atau bahasa-bahasa) pada masa yang tidak terbatas; bisa sejak awal kelahiran bahasa itu sampai zaman punahnya atau sampai masa kini dan teori serapan bahasa yaitu unsur yang berasal dari bahasa asing atau bahasa tertentu, baik berupa kosakata, maupun peristilahan.

Bahasa Arab memang menyerap ke dalam bahasa Inggris disebabkan peran bangsa Arab yang pertama kali masuk ke Spanyol pada tahun 711 M. Selama 781 tahun bangsa Arab menguasai Spanyol dan beberapa daerah sekitarnya, tentunya akan berpengaruh pada perkembangan

# SERAPAN BAHASA ARAB DALAM BAHASA INGGRIS (KAJIAN DIAKRONIK)



Oleh :

**MUHANDIS AZZUHRI, Lc, MA**

**KATA PENGANTAR**

Rasa syukur yang begitu besar selalu dipanjatkan ke hadirat Allah swt, alhamdulillah penelitian kami dapat diselesaikan, dan shalawat salam selalu dilimpahkan kepada baginda nabi Agung Muhammad Saw, semoga atas izin Allah memberikan syafaat kepada kita semuanya, Amin ya Rabbal alamin.

Ada lima bahasa di dunia yang terkenal sebagai bahasa sumber. Kelima bahasa sumber itu ialah bahasa Yunani, bahasa Latin, bahasa Sanskerta, bahasa Cina dan bahasa Arab. bahasa Arab menjadi sumber pengambilan bahasa Portugis, bahasa Spanyol, bahasa Indonesia dan tentu tidak menutup kemungkinan bahasa Inggris. Objek penelitian ini adalah kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir al-Ba'alabaki seorang Lebanon.

Buku yang merupakan hasil penelitian ini memakai pendekatan diakronis yaitu berupaya mengkaji bahasa (atau bahasa-bahasa) pada masa yang tidak terbatas; bisa sejak awal kelahiran bahasa itu sampai zaman punahnya atau sampai masa kini dan teori serapan bahasa yaitu unsur yang berasal dari bahasa asing atau bahasa tertentu, baik berupa kosakata, maupun peristilahan.

Bahasa Arab memang menyerap ke dalam bahasa Inggris disebabkan peran bangsa Arab yang pertama kali masuk ke Spanyol pada tahun 711 M.. Selama 781 tahun bangsa Arab menguasai Spanyol dan beberapa daerah sekitarnya, tentunya akan berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa. Dalam bidang matematika ada kitab الجبر , dalam ilmu kimia ada kitab الخواص الكبير keduanya karya Muhammad bin Musa al-khawarismi, kitab قانون الطب karya Ibnu Sina, kitab التفهيم لصناعة التنجيم karya Imam al-Biruni, semuanya ditulis dalam bahasa Arab sehingga banyak kosa bahasa Inggris yang mendapatkan serapan bahasa Arab dan itu terdapat dalam kamus al-Maurid edisi Inggris – Arab karya Munir al-Ba'alabaki, diantaranya adalah kata Carat/قيراط kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu قيراط/qīrāt yang dipakai untuk menimbang emas terutama koin emas atau batu mulia pada abad 13 Masehi, kata Carrack/حرافة, kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu حرافة yang mempunyai arti 'kapal perang', kata Coffee/قهوة, kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu قهوة yang artinya adalah kopi. Tradisi minum kopi berasal dari Yaman pada abad ke-15, Kata giraffe berasal dari bahasa Arab yaitu زرافة zarāfaa yang mempunyai arti hewan jerapah. Kata ini menyerap ke hampir semua bahasa Eropa karena pengaruh dibawanya hewan Jerapah ini ke Kerajaan Sisilia dan Napoli dari kebun binatang di Kairo, Mesir pada tahun 1371 M, kata Guitar/قيتارة qītāra, Kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu قيتارة bermakna gitar atau kecapi. Gitar adalah sejenis alat musik yang dipetik. Masuk ke dalam bahasa Romawi diucapkan dengan kata 'Cithara', dari kata Cithara ini masuk ke dalam bahasa Perancis menjadi 'quitarre' pada tahun 1280 M, masuk ke dalam bahasa Italia 'chitarra' pada tahun 1285 M dan masuk ke dalam bahasa Spanyol menjadi 'guitarra' diucapkan 'kitarra' pada tahun 1330-1343 M lalu dari bahasa Spanyol masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi Guitar,

kemudian Kata Cotton, kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu قطن qutn yang mempunyai arti kain katun atau kapas. Kata ini masuk dalam bahasa Romawi pada abad ke-12 M dan bahasa Inggris pada abad ke-13 M. Kain katun ini dikenal orang Romawi kuno sebagai barang impor dari bangsa Arab dan lain sebagainya.

Semoga buku ini walau mungkin sangat linguistik banget bisa berkontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan ilmu-ilmu kebahasaaraban atau linguistik Arab, amin. Semoga bermanfaat.

Pekalongan, 25 Desember 2014

Penulis

**Muhandis Azzuhri, dkk**

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul  
Lembar pengesahan  
Kata pengantar  
Daftar Isi  
Abstrak

**Bab I**

**Pendahuluan**

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Signifikansi Penelitian
- 1.5 Kajian Riset sebelumnya
- 1.6 Kerangka Teori
- 1.7 Metodologi Penelitian

**Bab II Sejarah Bahasa Arab, Sejarah Bahasa Inggris dan Proses Penyerapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Inggris**

- 2.1 Sejarah Bahasa Arab
- 2.2 Sejarah Bahasa Inggris
- 2.3 Proses Penyerapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Inggris

**Bab III Biografi Munir Al-Ba'labaky dan Kosakata Bahasa Inggris yang mendapat Serapan Bahasa Arab**

- 3.1 Biografi Munir al-Ba'labaki
- 3.2 Karya-karya Munir al-Ba'labaky
- 3.3 Bentuk Kosakata Bahasa Inggris yang mendapat serapan Bahasa Arab

**Bab IV Analisis Diakronik Kosakata Bahasa Inggris yang mendapat Serapan Bahasa Arab yang terdapat dalam Kamus Al-Maurid Edisi Inggris – Arab Karya Munir Al-Ba'albaky**

- 4.1 Analisis Diakronik Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris

**Bab V Penutup**

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran

**Daftar Referensi**

**Biodata Peneliti**

**BAB I**

## PENDAHULUAN

### 1.1 Pendahuluan

Pengambilan kata dari suatu bahasa oleh bahasa yang lain merupakan gejala biasa, baik pada masa yang lalu maupun pada masa kini. Bahasa Jepang mengambil kata-kata yang jumlahnya cukup banyak dari bahasa China. Bahasa Inggris banyak mengambilnya dari bahasa Prancis atau Arab dan bahasa Perancis mengambil kata-kata dari bahasa Latin.

Pengambilan kata-kata dari bahasa lain selalu dilakukan oleh bahasa yang masih hidup. Bahasa yang masih hidup artinya, bahasa yang masih digunakan oleh penuturnya dalam komunikasi sehari-hari.

Sekalipun jumlah bahasa di dunia ini banyak, pengambilan kata-kata tidak selalu berlangsung dari banyak arah, artinya banyak bahasa yang sedikit saja memberi, atau bahkan sama sekali tidak memberi, tetapi banyak sekali mengambil kata. Sebaliknya, banyak bahasa yang sedikit saja mengambil, tetapi banyak memberi. Bahasa yang memberi kepada bahasa lain atau bahasa yang kata-katanya diambil oleh bahasa lain disebut bahasa sumber pengambilan, disingkat bahasa sumber.<sup>1</sup>

Ada lima bahasa di dunia yang terkenal sebagai bahasa sumber. Kelima bahasa tersebut banyak memberi kata-kata kepada bahasa lainnya, tetapi sedikit saja mengambilnya. Kelima bahasa sumber itu ialah bahasa Yunani, bahasa Latin, bahasa Sanskerta, bahasa Cina dan bahasa Arab.

Bahasa Yunani dan bahasa Latin terutama menjadi sumber pengambilan bagi bahasa-bahasa di Eropa, seperti bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Jerman, bahasa Spanyol. Bahasa Cina menjadi sumber pengambilan bagi bahasa-bahasa di Asia Timur, seperti bahasa Jepang, bahasa Korea, bahasa Vietnam. Bahasa Sanskerta menjadi sumber pengambilan bagi bahasa-bahasa di Asia Selatan, seperti bahasa Myanmar, bahasa Thailand, bahasa Kamboja, bahasa Indonesia dan lain-lain.<sup>2</sup>

Adapun bahasa Arab menjadi sumber pengambilan bahasa Portugis, bahasa Spanyol, bahasa Indonesia dan tentu tidak menutup kemungkinan bahasa Inggris. Walaupun bahasa Inggris sekarang sudah menjadi bahasa sumber pengambilan dari bahasa-bahasa lain khususnya di era sekarang ini karena mempunyai daerah jajahan terbanyak di planet bumi ini, bahasa Inggris memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kebudayaan dan bahasa bangsa-bangsa lainnya.

Bahasa Arab diduga menyerap kedalam bahasa Eropa, diantaranya bahasa Inggris yang merupakan rumpun bahasa Anglo-Saxon. Hal ini tidak terlepas dari peran bangsa Arab yang

---

<sup>1</sup> Sudarno, *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, (Jakarta, Arikha Media Cipta: 1990), hlm. 15.

<sup>2</sup> *Ibid*

pertama kali masuk ke Spanyol pada tahun 711 M melalui jalur Afrika Utara yaitu Maroko melalui selat Gibraltar, yaitu selat yang menghubungkan antara daratan Afrika utara dan daratan Spanyol.

Selama 781 tahun bangsa Arab menguasai Spanyol dan beberapa daerah sekitarnya, tentunya akan berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bahasa. Dalam bidang filsafat ada Ibnu Rusyd dari Cordova, dalam bidang ilmu astronomi ada Ibrahim ibn Yahya al-Naqqash, dalam bidang sejarah, geografi, sosiologi ada Ibn Jubair dari Valencia (1145-1228 M) menulis tentang negeri-negeri muslim Mediterania dan Sicilia dan Ibn Bathuthah dari Tangier (1304-1377 M) yang mencapai Samudra Pasai dan Cina serta Ibn Khaldun (1317-1374 M) menyusun riwayat Granada dan Muqaddimah Ibnu Khaldun dalam ilmu sosiologi, dalam bidang musik dan seni suara dengan tokohnya al-Hasan ibn Nafi yang dijuluki Zaryab, dalam bidang bahasa dan sastra Arab ada Ibn Sayyidih, Ibn Malik pengarang Alfiyah, Ibn Huruf, Ibn Al-Hajj, Abu Ali al-Isybili, Abu al-Hasan Ibn Usfur, dan Abu Hayyan al-Gharnathi.<sup>3</sup>

Bahasa Arab telah menjadi bahasa administrasi, bahasa Ilmu pengetahuan terutama ilmu medis, astronomi, kimia, ilmu bumi, matematika, sejarah, etika dan sastra dalam pemerintahan Negara Andalusia dalam kurun 8 abad (711-1492 M), sehingga bahasa Arab telah mencapai kemenangannya atas bahasa-bahasa asli dari bangsa yang ditaklukkannya tersebut.

Persentuhan bangsa Arab dengan bangsa Eropa juga terjadi ketika perang salib, banyak beberapa raja Eropa seperti Raja Frederik Barbarossa dari Jerman, Raja Richard si Hati Singa (the Lion Heart) dari Inggris dan Philip Augustus dari Perancis mengirimkan pasukannya menuju ke Asia untuk menaklukan daerah kekuasaan Arab yang ada di Baitul Maqdis, Mesir, Tripoli, dan kota-kota timur lainnya, bukan kekuatan senjata Arab yang mengagumkan dunia Eropa, tetapi ilmu pengetahuan dan teknologi merembes masuk ke dalam alam pikiran orang Barat. Cita-cita dan semangat ilmu pengetahuan di dunia Arab sangat besar dan didahulukan dibandingkan lainnya. Sehingga boleh dikatakan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan mencapai kemenangannya lebih dahulu daripada sebagai bahasa pergaulan sehari-hari, bahasa Arab menjadi bahasa peradaban di masa *The Golden Age* sepadan dengan bahasa Yunani, Parsi dan Latin yang juga menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan peradaban yang sudah dikenal oleh bangsa Eropa sebelumnya.

Beberapa ilmuwan muslim pada abad pertengahan yang sumbangsuhnya sangat besar sekali dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sampai sekarang adalah:

a. Al Khawarizmi – Persia

Ilmuwan islam yang paling berpengaruh pertama adalah Al Khawarizmi. Seorang ahli matematika, astronomi, astrologi dan geografi yang berasal dari persia. Hampir sepanjang

---

<sup>3</sup> Mustafa As-Siba'i, *Peradaban Islam Dulu, Kini dan Esok*. (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hlm 55

hidupnya ia bekerja sebagai dosen di sekolah kehormatan di Baghdad. Buku pertamanya adalah Al Jabar. Buku pertama yang membahas solusi sistematik dan linear, dan notasi kuadrat. Sehingga ia disebut sebagai Bapak Al Jabar.

Selain itu juga banyak lagi ilmu pengetahuan yang dipelajarinya dalam bidang matematika. Serta menghasilkan konsep matematika yang begitu populer yang masih digunakan sampai sekarang.

#### b. Ibnu Sina – Bukhara

Abu Ali Hussein bin Abdillah bin Hassan bin Ali bin Sina, yang dikenal dengan sebutan Ibnu Sina atau Avicenna. Menguasai berbagai ilmu seperti hikmah, mantik dan matematika dengan berbagai cabangnya, merupakan Ilmuwan Islam yang paling berpengaruh selanjutnya. Semasa hidupnya Ibnu Sina menyibukkan diri dengan menulis kitab, diantara buku buku dari salah yang ditulis, Kitab Al Syifa dalam filsafah dan Al qanun dalam ilmu kedokteran dikenal sepanjang masa. Yang membahas ilmu filsafah, mantik, matematika, ilmu alam dan ilahi hayat. Mantik Al Syifa saat ini dikenal sebagai buku yang paling otentik dalam ilmu mantik islami.

Sementara kitab Al-Qanun saat ini menjadi rujukan utama dan paling otentik dalam ilmu kedokteran. Selain itu Ibnu Sina juga mengembangkan ilmu Karya Aqlides dan menjalankan observatorium untuk ilmu perbintangan. Dalam masalah energi Ibnu Sina memberikan hasil penelitiannya akan pengertian masalah ruangan hampa, cahaya dan panas kepada khazanah keilmuan dunia.

#### c. Jabir Ibnu Hayyan – Irak

Seorang tokoh besar yang dikenal sebagai The Father of Modern Chemistry atau Bapak Kimia, Jabir Ibnu Hayyan menjadi Ilmuwan Islam yang paling berpengaruh selanjutnya. Jabir Ibnu Hayyan merupakan seorang yang ahli dalam bidang kimia, farmasi, fisika, filosofi dan astronomi. Jabir Ibnu Hayyan lah yang menemukan Asam Klorida, Asam Nitrat, Asam Sitrat, Asam Asetat, Teknik Distilasi dan Teknik Kristalisasi.

Selain itu juga Jabir Ibnu Hayyan menemukan larutan aqua regia, yaitu dengan menggabungkan asam klorida dan asam nitrat, untuk melarutkan emas. Jabir Ibnu Hayyan mampu mengaplikasikan pengetahuannya di bidang kimia kedalam proses pembuatan besi dan logam lainnya, serta pencegahan karat. Dan Jabir Ibnu Hayyan jugalah yang pertama mengaplikasikan penggunaan mangan dioksida pada pembuatan gelas kaca.

#### d. Al Biruni – Persia

Selanjutnya adalah ilmuwan Al Biruni. Sosok dan peran ilmuwan bernama lengkap Abu Rayhan Muhammad Ibnu Ahmad Al Biruni ini sangat spektakuler. Ia mampu memadukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan humaniora secara konprehensif dan integral. Tak hanya

menguasai beragam ilmu seperti fisika, antropologi, psikologi, kimia, astrologi, sejarah, geografi, geodesi, matematika, farmasi, kedokteran serta filsafat. Al Biruni juga turut memberikan kontribusi yang begitu besar bagi setiap ilmu yang dikuasainya itu.

Dan selain menguasai berbagai ilmu pengetahuan, Al Biruni juga fasih sederet bahasa, di antaranya bahasa arab, turki, persia, sansekerta, yahudi dan suriah.

e. Abu Al Zahrawi – Spanyol

Berlanjut ke ilmuwan Abu Al Zahrawi. Abu Al Zahrawi adalah seorang dokter, ahli bedah, maupun ilmuwan yang berasal dari Andalusia, Spanyol. Dia juga merupakan penemu asli dari teknik pengobatan patah tulang dengan menggunakan gips. Selain itu salah satu karya fenomenalnya merupakan Kitab Al-Tasrif. Kitab yang berisi penyiapan aneka obat-obatan yang diperlukan untuk penyembuhan setelah dilakukannya proses operasi, yang kini telah diterjemahkan ke beberapa bahasa. Kitabnya mengandung sejumlah diagram dan ilustrasi alat bedah tersebut menjadi buku wajib mahasiswa kedokteran di berbagai universitas di seluruh dunia. Dan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan kedokterannya telah masuk kedalam kurikulum jurusan kedokteran di seluruh Eropa.

f. Ibnu Haitham – Irak

Sejarah optik mencatat, Ibnu Haitham sebagai bapak ilmu optik yang mengurai bagaimana kerja mata ‘mencerna’ penampakan suatu obyek. Nama lengkap ilmuwan ini adalah Abu Ali Muhammad Al-Hassan ibnu Al-Haitham. Ia adalah seorang ilmuwan islam yang ahli dalam bidang sains, falak, matematika, geometri, pengobatan, dan filsafat. Ia banyak pula melakukan penyelidikan mengenai cahaya dalam menciptakan mikroskop dan teleskop.

Beberapa buah bukunya mengenai cahaya yang ditulisnya telah diterjemahkan kedalam bahasa inggris. Di antaranya adalah *Light* dan *On Twilight Phenomena*. Kajiannya banyak membahas mengenai senja dan lingkaran cahaya di sekitar bulan dan matahari serta bayang-bayang dan gerhana. Dalam kajiannya beliau juga berjaya menghasilkan kedudukan cahaya seperti bias cahaya dan pembalikan cahaya.

g. Ar-Razi – Iran

Dan ilmuwan islam yang paling berpengaruh yang terakhir adalah Ar-Razi atau dikenal sebagai Rhazes, merupakan salah seorang pakar sains Iran yang telah mempelajari filsafat, kimia, matematika dan kesastraan. Ar-Razi juga diketahui sebagai ilmuwan serba bisa dan dianggap sebagai salah satu ilmuwan terbesar dalam islam.

Sebagai seorang dokter utama di rumah sakit di baghdad, Ar-Razi merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit cacar. Ia juga menemukan Alergi asma, dan ia

pun merupakan ilmuwan pertama yang menjelaskan demam sebagai mekanisme tubuh untuk melindungi diri.

Walaupun mereka mayoritas bukan orang Arab, tetapi mayoritas karyanya ditulis dalam bahasa Arab.

Dengan ilmu pengetahuan dan peradaban tinggi tersebut dan semuanya ditulis dalam bahasa Arab tentu akan mempengaruhi bahasa-bahasa Eropa, diantaranya adalah bahasa Inggris, penelitian ini mengambil objek penelitian kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir al-Ba'alabaki, seorang ilmuwan linguistik warga Lebanon yang lahir pada tahun 1918 di Ba'alabak Lebanon dan meninggal pada tahun 1999 di Beirut.

Beberapa kosakata bahasa Inggris yang diduga mendapat serapan bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut: kata syrup (air sirup) yang berasal dari bahasa Arab شرب = *sbarob*, demikian juga kata 'soda' yang berarti sakit kepala dan dalam bentuk sodanun artinya obat sakit kepala, berasal dari kata Arab "صداع = suda' artinya sakit kepala. Dalam istilah kertas terdapat kata "riem" yang artinya bundel berasal dari bahasa Arab rizmah (رزمة).<sup>4</sup>

Penelitian awal menunjukkan ada gejala-gejala serapan bahasa Arab dalam bahasa Inggris dalam kamus al-Maurid Inggris-Arab karya Dr. Munir al-Ba'alabaki diantaranya adalah kata cat dari قَطَّ = qatn, cotton dari قطن = qutnun, cover dari كافر = kafir, alcohol dari الكحل = alkuhl, sugar from سكر = sukkar, rice from رز = ruzz, attar dari kata عطر (minyak wangi), aubergine dari kata باذنجان (terong).<sup>5</sup>

Dari hasil data sementara tersebut maka nanti akan diteliti menggunakan kajian diakronik yaitu bagaimana sejarah suatu bahasa Arab dalam beberapa kurun sehingga meresap ke dalam bahasa Eropa khususnya bahasa Inggris yang terdapat dalam bahasa Inggris yang ada pada kamus al-Maurid karya Munir Ba'alabaki kemudian dianalisis berdasarkan pemahaman makna atau semantik yang terdapat pada kamus-kamus bahasa Arab ataupun bahasa Inggris, seperti halnya Tajul Lughah, Lisanul Arab, Oxford Dictionary, dan kamus-kamus lainnya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kenapa bahasa Arab menyerap ke dalam bahasa Inggris?

---

<sup>4</sup> Philip K. Hitty, "Sejarah Ringkas Dunia Arab", diterjemahkan dari buku *The Arabs, A Short History* oleh Yulia Nawang Saraswati, Yogyakarta, Sumur Bandung, 2001, hlm. 168 dan 173.

<sup>5</sup> Munir al-Ba'alabaki, *Kamus Al-Maurid: Kamus Arab- Inggris*, (Beirut: Darul Ilmi lil Malayin, 1970), hlm. 72 dan 219.

2. Bagaimana bentuk kosakata bahasa Inggris yang mendapatkan serapan dari bahasa Arab dalam Kamus al-Maurid Inggris-Arab karya Munir Baalabaki?
3. Bagaimana Analisis diakronik pada kata-kata serapan bahasa Arab yang terdapat dalam bahasa Inggris di Kamus al-Maurid Inggris-Arab karya Munir Baalabaki?

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menemukan penyebab kenapa bahasa Arab menyerap ke dalam bahasa Inggris
2. Mengeksplorasi kosakata bahasa Inggris yang mendapatkan serapan dari bahasa Arab dalam Kamus al-Maurid Inggris-Arab karya Munir Ba'alabaki
3. Mengetahui analisis diakronik pada kata-kata serapan bahasa Arab yang terdapat dalam bahasa Inggris di Kamus al-Maurid Inggris-Arab karya Munir Baalabaki

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian adalah kenapa bahasa Arab menyerap ke dalam bahasa Inggris dan mencari kosakata bahasa Inggris yang mendapat serapan bahasa Arab pada kamus kamus al-Maurid edisi Inggris – Arab karya Prof. Dr. Munir al-Ba'labaki kemudian dianalisis secara diakronik.

### **1.4. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

1. Memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang linguistik bahasa Arab yang menyerap ke dalam bahasa Inggris.
2. Menambah kosa kata baru dalam ranah perkamusan bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan segala bentuk perubahan dan perkembangannya sesuai perkembangan situasi-kondisi dan realitas sosial budaya yang melingkupinya.
3. Memberikan wawasan akademis dalam pengembangan ilmu bahasa dengan kajian diakronik.
4. Menambah referensi atau daftar pustaka kajian ilmu linguistik Arab dan bahasa Inggris.
5. Memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai linguistik bahasa Arab dan bahasa Inggris yang berimplikasi sosial terhadap pembacanya.

### **1.5. Kajian Riset Sebelumnya**

Beberapa tinjauan pustaka yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan judul penelitian ini adalah:

1. Buku berjudul "*Kata Serapan dari Bahasa Arab*" karya Sudarno, Jakarta, Arikha Media Cipta: 1990. Buku ini berisi tentang beberapa kosakata bahasa Indonesia yang

mendapatkan serapan dari bahasa Arab berdasarkan aspek sejarah, analisis fonetik, morfosintaksis dan semantik.

2. Buku berjudul "*Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: Gramedia karya, 1984 karya Gorys Keraf. Buku ini berisi tentang "Perkembangan bahasa-bahasa dunia berdasarkan aspek historis dari masa ke masa khususnya menyoroti bahasa Indonesia yang mendapatkan serapan dari bahasa asing seperti Sanskerta, Arab, Inggris, dan Jepang berdasarkan pendekatan diakronis".
3. Buku berjudul "Sejarah Ringkas Dunia Arab, diterjemahkan dari buku *The Arabs, A Short History* oleh Yulia Nawang Saraswati, Yogyakarta, Sumur Bandung, 2001 karya Philip K. Hitty. Buku ini membahas tentang "Beberapa kosakata bahasa Arab yang mempengaruhi bahasa Spanyol, Portugis dan Inggris akibat dari ekspansi Arab ke Andalusia selama 800 tahun sehingga bahasa-bahasa Eropa tersebut menyerap bahasa Arab dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi serta sains, seperti halnya kata *technique* itu sendiri yang berasal dari kosakata Arab *تقني* dan lain sebagainya".

## 1.6. Kerangka Teori

Penelitian ini memakai pendekatan diakronis yaitu berupaya mengkaji bahasa (atau bahasa-bahasa) pada masa yang tidak terbatas; bisa sejak awal kelahiran bahasa itu sampai zaman punahnya (bila sudah punah) atau sampai masa kini. Untuk lebih memudahkan dalam memahami kedua wujud pendekatan tersebut, Saussure menjelaskan dengan menggunakan analogi batang pohon yang dipotong secara vertikal dan horisontal. Untuk potongan horisontal, Saussure menyebutnya sebagai pendekatan sinkronis. Sementara potongan vertikal dinamakan pendekatan diakronis.

Pada perkembangan selanjutnya, kedua istilah ini juga kerap dipadankan dengan istilah-istilah lain. Memang masih ada yang tetap menggunakan istilah ini sebagaimana diwariskan oleh Saussure, yaitu linguistik sinkronis dan diakronis. Tetapi, ada juga yang memilih istilah berbeda, seperti klasifikasi yang diajukan Alwasilah. Dalam klasifikasi Alwasilah ini, pendekatan sinkronis disejajarkan dengan linguistik deskriptif. Sementara untuk menjelaskan pendekatan diakronis, ia memilih membedakannya menjadi dua, yaitu linguistik historis dan linguistik komparatif. Chaer berpendapat bahwa pendekatan sinkronis bersifat memerikan (mendeskripsikan), sedangkan pendekatan diakronis dapat bersifat historis atau komparatif. Inilah yang dijadikan dasar bagi penganut kelompok yang menggunakan istilah yang berbeda tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Chaer, *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 14-15

Ilmu bahasa diakronis berusaha memerikan dan menjelaskan perubahan bahasa secara empiris. Dalam praktiknya, telaah secara diakronis berkelindan pada pemerian bahasa-bahasa yang lebih tua. Pengkajian yang dilakukan berakhir pada satu tujuan umum, yaitu melihat akibat evolusi bahasa. Dengan kata lain, pendekatan diakronis mempelajari bahasa demi pengkajian evolusi bahasa.

Telaah mengenai perubahan bahasa membuat kita paham tentang apa yang sifatnya hakiki (tak dapat berubah) dalam bahasa. Dengan demikian, telaah diakronis berguna bagi penemuan hakikat bahasa tersebut. Penemuan hakikat bahasa akan mengantarkan kita pada pemahaman dasar atas bahasa tersebut.

Tujuan mempelajari bahasa secara diakronis adalah untuk mengetahui sejarah struktural bahasa itu beserta dengan segala bentuk perubahan dan perkembangannya. Hasil kajian diakronis sering kali diperlukan untuk menerangkan deskripsi studi sinkronik.<sup>7</sup> Kemudian dalam penelitian ini diteliti dengan menggunakan teori serapan bahasa yaitu unsur yang berasal dari bahasa asing atau bahasa tertentu, baik berupa kosakata, maupun peristilahan. Penyerapan dimaksudkan untuk menunjang perkembangan bahasa tertentu, agar bahasa itu dapat menjadi bahasa yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan.

Dalam bahasa Arab, serapan bahasa disebut dengan *الإستيعاب في لغة* atau *الامتصاص في لغة* Ibn Manzur menyebutkan *الإيعاب والإستيعاب: الإستتصال و الإستقصاء في كل شيء*.<sup>8</sup>

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dinamis, yang selalu berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat pemakai dan penuturnya. Salah satu akibat dari sifat dinamis tersebut adalah masuknya berbagai unsur kebahasaan dari bahasa asing, baik yang berupa afiks (imbuhan, awalan, akhiran) maupun berupa kata. Inilah yang kemudian dikenal dengan unsur serapan.

Proses penyerapan itu dapat dipertimbangkan jika salah satu syarat dibawah ini terpenuhi, yaitu :

1. Istilah serapan yang dipilih cocok konotasinya
2. Istilah yang dipilih lebih singkat dibandingkan dengan terjemahan Indonesianya
3. Istilah serapan yang dipilih dapat mempermudah tercapainya kesepakatan jika istilah Indonesia terlalu banyak sinonimya

Kata serapan masuk ke dalam bahasa Inggris dengan 2 cara, yaitu<sup>9</sup> :

1. Cara Adopsi

---

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 16

<sup>8</sup> Ibn Manzur, *Lisanul `Arab*, (Kairo: Dar al Ma`arif, tt.), hlm. 4870

<sup>9</sup> Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 66

Terjadi apabila pemakai bahasa mengambil bentuk dan makna kata asing itu secara keseluruhan.

Contoh : Table dari طابولة, Virgin dari فوج

## 2. Cara Adaptasi

Terjadi apabila pemakai bahasa hanya mengambil makna kata asing itu, sedangkan ejaan atau penulisannya disesuaikan dengan ejaan bahasa Inggris

Contoh : ليمون → lemon

Tidak ada dua bahasa yang sama persis apalagi bahasa yang berlainan rumpun. Dalam proses penyerapan dari bahasa pemberi pengaruh kepada bahasa penerima pengaruh akan terjadi perubahan-perubahan. Ada proses penyerapan yang terjadi secara utuh, ada proses penyerapan yang terjadi dengan beberapa penyesuaian baik yang terjadi dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Dalam penyesuaian itu akan terjadi, pergeseran baik dalam ucapan maupun ejaan antar bahasa pemberi dan penerima pengaruh maupun pergeseran sistematis. Bahasa Inggris dari awal pertumbuhannya sampai sekarang telah banyak menyerap unsur-unsur asing terutarna dalam hal kosa kata.

Bahasa asing yang memberi pengaruh kosa kata dalam bahasa Inggris antara lain : bahasa Latin, bahasa Belanda, bahasa Arab, bahasa Jerman, dan bahasa Yunani. Masuknya unsur-unsur asing ini secara historis juga sejalan dengan kontak budaya antara bangsa Inggris dengan bangsa-bangsa pemberi pengaruh. Unsur-unsur asing ini telah menambah sejumlah besar kata ke dalam bahasa Inggris sehingga bahasa Inggris mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman. Dan sejalan dengan perkembangan itu muncullah masalah-masalah kebahasaan. Ada kosa kata yang diserap secara utuh tanpa mengalami perubahan dan penyesuaian.

### 1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penanganan bahasa menurut beberapa tahapan strateginya yang terdiri atas tiga macam metode, yaitu (1) pengumpulan data, (2) analisis data, dan (3) penyajian hasil analisis data.<sup>10</sup> Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menyarankan bahwa penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.

Agar mendapatkan sumber data yang akurat, maka pada tahap pertama hal yang dilakukan adalah menjangking data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan tema penelitian. Pada tahap ini digunakan metode simak dengan teknik catat dalam kartu data. Data diambil dari kosakata bahasa

---

<sup>10</sup> Sudaryanto, *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*, (Yogyakarta: Duta Wacana Press, 1993), hlm. 57

Inggris yang menyerap dari bahasa Arab yang terdapat dalam kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir Baalabaki. Pencarian data dari kosakata bahasa Inggris yang menyerap dari bahasa Arab diperoleh dengan membaca kamus al-Maurid Inggris – Arab dari abjad A – Z. Selanjutnya data tersebut diklasifikasikan menurut kelompoknya untuk mempermudah analisis data.

Tahap berikutnya yaitu analisis data berupa pengklasifikasian data berdasarkan struktur kebahasaannya, yaitu kata dan frasa. Metode yang digunakan adalah metode padan, yaitu metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan. Teknik yang digunakan, yaitu metode padan translasional dengan alat penentunya berupa padanan pada bahasa atau *langue* lain. Dalam analisis bentuk serapan, digunakan cara membandingkan bentuk asal dengan bentuk serapan. Cara membandingkannya dengan melihat arti dan bentuk kata pada kamus *Munjid*, *Munawir*, *Tajul Lugab* dan *Lisanul Arab* serta beberapa kamus Arab lainnya. Dengan demikian, akan diketahui adanya perbedaan arti dan bentuk.

Tahap ketiga, yaitu penyajian hasil analisis data. Hasil analisis yang diperoleh dipaparkan dengan metode penyajian informal yaitu dengan perumusan kata-kata biasa.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 13.

## BAB II

### SEJARAH BAHASA ARAB, SEJARAH INGGRIS DAN PROSES PENYERAPAN BAHASA ARAB KE DALAM BAHASA INGGRIS

#### 2.1 Sejarah Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa tertua di dunia. Ada beberapa teori yang menjelaskan tentang awal mula munculnya bahasa Arab. Teori pertama menyebutkan bahwa manusia pertama yang melafalkan bahasa Arab adalah Nabi Adam AS. Analisa yang digunakan; Nabi Adam AS (sebelum turun ke bumi) adalah penduduk surga, dan dalam suatu riwayat dikatakan bahwa bahasa penduduk surga adalah bahasa Arab, maka secara otomatis bahasa yang digunakan oleh Nabi Adam AS adalah bahasa Arab dan tentunya anak-anak keturunan Nabi Adam AS pun menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan sabda Nabi Saw:

عن ابن عباس ، رضي الله عنهما قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « أحبوا العرب لثلاث : لأني عربي والقرآن عربي وكلام أهل الجنة عربي  
(رواه الحاكم والطبراني)

Artianya: *Dari Abdullah bin Abbas ra, berkata: Rasulullah bersabda: Cintailah orang Arab karena 3 hal, karena Aku (nabi Muhammad) orang Arab, Alquran menggunakan bahasa Arab dan alat komunikasi penduduk Surga menggunakan bahasa Arab (HR Hakim dan Thabrani).*

Setelah jumlah keturunan Nabi Adam AS bertambah banyak dan tersebar ke pelbagai tempat, bahasa Arab –yang digunakan saat itu– berkembang menjadi jutaan bahasa yang berbeda. Teori ini kurang populer dikalangan ahli bahasa modern, khususnya di kalangan orientalis, dengan asumsi bahwa tidak ada bukti ilmiah yang menyebutkan bahwa ‘Adam -AS menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari (*daily language*).

Sedangkan Schlözer, seorang tokoh orientalis, mengemukakan bahwa bahasa Arab termasuk rumpun bahasa Semit. Teori ini diambil dari tabel pembagian bangsa-bangsa di dunia yang terdapat dalam kitab Perjanjian Lama. Tabel ini menggambarkan bahwa setelah terjadinya banjir nabi Nuh, semua bangsa di dunia berasal dari tiga orang putera nabi Nuh AS yaitu Syam, Ham, dan Yafis. Nama Semit diambil dari nama Syam, putera Nabi Nuh -AS yang tertua. Namun teori ini juga mempunyai kelemahan. Tabel penyebaran putera-putera Nuh AS yang disebutkan dalam Perjanjian Lama hanya membagi bangsa berdasarkan pertimbangan politik dan geografis semata, tidak ada sangkut pautnya dengan bahasa.

Dalam perkembangannya, bahasa Arab terbagi menjadi dua bagian besar yaitu bahasa Arab Selatan dan Bahasa Arab Utara. Ini seperti terdapat dalam bukunya Philip K. Hitti , bahwa secara geografis semenanjung Arab dibagi menjadi Arab Selatan dan Arab Utara termasuk di dalamnya orang-orang Nejed di Arab Tengah. Orang-orang Arab Utara kebanyakan meruakan orang-orang nomad yang tinggal di “rumah-rumah bulu’ di Hijaz dan Nejed; orang-orang Arab Selatan kebanyakan adalah orang-orang perkotaan, yang tinggal di Yaman, Hadramaut dan di

sepanjang pesisirnya. Orang-orang Arab Utara berbicara dengan bahasa Alquran, bahasa Arab paling unggul; sementara orang-orang Arab Selatan menggunakan bahasa Semit kuno, Sabaea atau Himyar, yang dekat dengan bahasa Ethiopia di Afrika. Keduanya termasuk dalam ras Mediterania. Orang-orang Arab Selatan adalah orang yang pertama mencapai kemajuan dan mengembangkan peradaban mereka sendiri. Orang-orang Arab Utara tidak pernah mengemuka dalam percaturan internasional hingga datangnya Islam.<sup>12</sup>

Ingatan dan kesadaran tentang perbedaan kebangsaan di kalangan orang Arab tercermin dalam geneologi tradisionalnya. Mereka pertama-tama membagi diri mereka ke dalam dua kelompok: kelompok yang sudah punah (باعدة), termasuk suku Tsamud dan 'Ad yang disebutkan dalam Alquran. Kaum Tsamud merupakan kaum yang banyak diungkap dalam sejarah kuno. Orang-orang 'Ad tampaknya tinggal di Hadramaut kuno. Kemudian, para ahli geneologi membagi kembali orang-orang Arab yang masih ada itu ke dalam dua keturunan etnis: bangsa Arab asli (عربية) dan bangsa Arab yang telah ter-Arabkan (مستعربة).

'Aribah menurut mereka, adalah orang-orang Yaman keturunan Qahthan dan merupakan penduduk asli; Musta'ribah adalah orang-orang Hijaz, Nejed, yang semuanya merupakan keturunan Adnan – anak cucu Ismail- dan telah mengalami naturalisasi di tanah Arab. Di suku Qahthan dan Adnan terdapat sisa-sisa perbedaan antara orang-orang Arab Selatan dan Utara. Orang-orang Madinah yang bersegera mendukung Nbai pada saat hijrah adalah keturunan Yaman, tapi keluarga nabi sendiri yaitu suku Qurais berasal dari suku Nizar keturunan orang-orang Arab Utara. Orang-orang Gassan di Suriah Timur dan Lakhmi di Hirah, Iraq adalah orang-orang Arab Selatan yang berdomisili di Utara.

Perbedaan antara dua keturunan Arab ini tidak pernah dapat dijembatani. Jurang pemisah yang berusia ratusan tahun ini semakin melebar, bahkan setelah islam berhasil menyatukan bangsa Arab.<sup>13</sup>

Pada masa pra-Islam –atau yang lebih dikenal dengan jaman jahiliyah- bahasa Arab mulai mencapai masa puncaknya (prime condition). Hal ini diawali dengan keberhasilan orang-orang Arab Badui –di bawah pimpinan suku Quraisy- menaklukkan penduduk padang pasir, sehingga mulai saat itu bahasa Arab dijadikan bahasa utama dan mempunyai kedudukan yang mulia di tengah kehidupan masyarakat sahara. Hal lain yang tidak bisa kita pungkiri untuk membuktikan kemajuan bahasa Arab pada masa jahiliyah adalah kemampuan masyarakat jahiliyah untuk menciptakan syair-syair indah baik dari segi retorika ataupun makna. Bahkan saat itu telah

---

<sup>12</sup> Philip K. Hitti, *History of The Arabs* diterjemahkan dari buku *History of The Arabs: From the Earliest Times to the Present* oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013, hlm. 39

<sup>13</sup> *Ibid*

diadakan lomba pembuatan syair atau puisi, syair yang menjadi pemenang dalam perlombaan tersebut nantinya akan dipamerkan di tengah masyarakat dengan cara digantung di dalam Ka'bah, syair-syair ini dikenal dengan nama syair Mu'allaqât (الأشعار المعلقة).

Penyair-penyair terkenal yang sering memenangkan perlombaan tersebut antara lain, Amru al-Qais, Zuhair bin Abi Salmi, Al-'Asya, Al-Hantsa, Zaid bin Tsabit, dan Hasan bin Tsabit. Kemajuan syair-syair Arab pada masa ini (jahiliyah, pen) tak luput dari perhatian ahli-ahli bahasa pada masa Islam, bahkan 'Abdullah bin 'Abbas –rahimahumallâh- menjadikan syair-syair jaman jahiliyah sebagai rujukan untuk mendefinisikan beberapa kata dalam al-Qur'an yang kurang jelas maknanya, "syair/puisi adalah referensi orang Arab (الشعر ديوان العرب)".

Islam datang dengan diutusnya Nabi Muhammad Saw, saat itulah al-Qur'an diturunkan, tentu saja menggunakan bahasa Arab yang paling sempurna/baku (فصحي) dengan keindahan retorika dan kedalaman makna yang tak tertandingi. Allah Swt tidak menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an melainkan karena ia adalah bahasa terbaik yang pernah ada. Allah Swt berfirman,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (يوسف: 2)

"*Sesungguhnya Kami telah jadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya*" (Yusuf: 2).

Allah –Swt juga berfirman,

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُو الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (الشعراء: 191-195)  
"Dan sesungguhnya al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh ar-Rub al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas" (Asy Syu'ara: 192-195).

Keindahan bahasa al-Qur'an juga diakui oleh Janet Holmes, orientalis pemerhati bahasa. Dia mengatakan bahwa al-Qur'an dilihat dari segi sosiolinguistik atau teori diglosia dan poliglosia mengandung *high variety* (varitas kebahasaan yang tinggi).

Diturunkannya al-Qur'an dengan bahasa Arab menandai terjadinya revolusi fungsi pembelajaran bahasa Arab. Paska diturunkannya al-Qur'an, dorongan untuk mempelajari bahasa Arab lebih dikarenakan faktor agama daripada faktor-faktor lainnya (ekonomi, politik dan sastra). Bahkan bisa dikatakan bahwa perkembangan bahasa Arab berbanding lurus dengan penyebaran agama Islam. Adapun penulisan huruf Arab telah dimulai jauh lebih dulu dari pada turunnya al-Qur'an. Namun saat itu huruf Arab belum mengenal titik dan harakat, sehingga paska meninggalnya Rasulullah Saw dan beberapa sahabat, mulai muncul kesalahan dalam membaca beberapa kata dalam al-Qur'an. Seperti kata yang bisa dibaca فتابيونا /fatabayyanû/ atau فتابنا /fatanabbatsû/. Untuk menghilangkan kesalahan tersebut maka dibuatlah titik dan harakat. Orang pertama yang menuliskan titik dan harakat pada bahasa Arab adalah Abu al-Aswad ad-Duali.

Pemberian titik dan baris pada mushaf Alquran ini dilakukan dalam tiga fase. **Fase Pertama**, pada zaman Khalifah Muawiyah bin Abi Sufyan. Saat itu, Muawiyah menugaskan Abdul Aswad Ad-dawly untuk meletakkan tanda baca (i'rab) pada tiap kalimat dalam bentuk titik untuk menghindari kesalahan membaca.

**Fase kedua**, pada masa Abdul Malik bin Marwan (65 H), khalifah kelima Dinasti Umayyah itu menugaskan salah seorang gubernur pada masa itu, Al Hajjaj bin Yusuf, untuk memberikan titik sebagai pembeda antara satu huruf dengan lainnya. Misalnya, huruf baa' dengan satu titik di bawah, huruf ta dengan dua titik di atas, dan tsa dengan tiga titik di atas. Pada masa itu, Al Hajjaj minta bantuan kepada Nashr bin 'Ashim dan Hay bin Ya'mar.

Pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan ini, wilayah kekuasaan Islam telah semakin luas hingga sampai ke Eropa. Karena kekhawatiran adanya bacaan Alquran bagi umat Islam yang bukan berbahasa Arab, diperintahkanlah untuk menuliskan Alquran dengan tambahan tanda baca tersebut. Tujuannya agar adanya keseragaman bacaan Alquran baik bagi umat Islam yang keturunan Arab ataupun non-Arab ('ajami).

**Fase ketiga**; pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah, diberikan tanda baris berupa *dhamah*, *fathah*, *kasrah*, dan *sukun* untuk memperindah dan memudahkan umat Islam dalam membaca Alquran. Pemberian tanda baris ini mengikuti cara pemberian baris yang telah dilakukan oleh Khalil bin Ahmad Al Farahidy, seorang ensiklopedi bahasa Arab terkemuka kala itu. Menurut sebuah riwayat, Khalil bin Ahmad juga yang memberikan tanda hamzah, tasydid, dan ismam pada kalimat-kalimat yang ada.

Kemudian, pada masa Khalifah Al-Makmun, para ulama selanjutnya berijtihad untuk semakin mempermudah orang untuk membaca dan menghafal Alquran, khususnya bagi orang selain Arab, dengan menciptakan tanda-tanda baca tajwid yang berupa *isymam* dan *mad*.

Sebagaimana mereka juga membuat tanda lingkaran bulat sebagai pemisah ayat dan mencantumkan nomor ayat, tanda-tanda wakaf (berhenti membaca), *ibtida* (memulai membaca), menerangkan identitas surah di awal setiap surah yang terdiri atas nama, tempat turun, jumlah ayat, dan jumlah 'ain.

Tanda-tanda lain yang dibubuhkan pada tulisan Alquran adalah *tajzi'*, yaitu tanda pemisah antara satu Juz dan yang lainnya, berupa kata 'juz' dan diikuti dengan penomorannya dan tanda untuk menunjukkan isi yang berupa seperempat, seperlima, sepersepuluh, setengah juz, dan juz itu sendiri.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam : Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 76-77

Selain memprakarsai penulisan titik dan harakat, Abu al-Aswad ad-Duali juga menjadi pioner dalam penyusunan ilmu Nahwu. Tetapi, Teori ilmu Nahwu baru dikembangkan secara komprehensif oleh Khalil bin Ahmad al-Farahidi. Khalil bin Ahmad al-Farahidi (100-175 H) dikenal sangat menguasai logika Aristoteles, dengan demikian, teori-teorinya sangat dipengaruhi oleh filsafat. Ia berusaha menguraikan fenomena-fenomena kebahasaan dengan perspektif filsafat, salah satunya adalah pemikiran kausalitas (*sababiyah*). Dalam pandangan ini, segala sesuatu yang “ada” di muka bumi ini mengharuskan “pengada”. Begitu pula dengan fenomena perubahan akhir kata atau *i’râb*, mengharuskan ada sesuatu “yang menyebabkan” hal itu terjadi. Maka Khalil menamakan penyebab itu dengan *‘âmil* (yang berbuat). Upaya yang dilakukan al-Farahidi diteruskan oleh muridnya yang bernama Sibawaih. Dia telah berhasil menyerap semua pemikiran Khalil dan mengembangkannya secara lebih luas dan mendalam dan menuangkannya dalam sebuah buku yang diberi judul *al-Kitab* (الكتاب) yang sangat dikagumi oleh masyarakat pemerhati nahwu pada masa itu, sehingga mereka menyebut buku *al-Kitab* sebagai: “*Qur`annya Nahwi*”. Buku ini benar-benar mencakup semua persoalan nahwu secara menyeluruh, sehingga tidak ada satu masalah pun dalam nahwu yang tidak dibahas.<sup>15</sup>

## 2.2 Sejarah Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa utama di Britania Raya (*Great Britain*) dan beberapa negara lainnya seperti Amerika Serikat, Australia, Canada, dan Singapura. Bahasa Inggris termasuk rumpun bahasa Jermanik Barat. Perkembangan bahasa Inggris dibagi menjadi 4 masa, Bahasa Inggris Kuno, Bahasa Inggris Pertengahan, Bahasa Inggris Modern Awal, dan bahasa Inggris Modern Akhir. Perkembangan bahasa Inggris Kuno berawal pada saat penjajah Jermanik Barat yang berasal dari Jutlandia dan Denmark Selatan, yang terdiri dari bangsa Angle (merupakan cikal bakal kata ‘England’ dan ‘English’), Saxon, dan Jutes yang mulai menetap di kepulauan Inggris pada abad ke-5 dan ke-6 Masehi.

Pada saat itu mereka berbicara dengan menggunakan bahasa yang bisa saling dimengerti, mirip bahasa Frisian modern dari timur laut Belanda, bahasa itu dikenal pula dengan Bahasa Inggris Kuno (*Old English*). Bahasa Inggris Kuno memiliki 4 dialek, yaitu Northumbrian di Inggris bagian utara, Mercian di Inggris tengah (*Midlands*), Saxon Barat di Inggris bagian barat dan selatan, serta dialek Kentish di Inggris tenggara. Penjajah dari Jermanik Barat menggusur keberadaan penduduk asli yang berbahasa Celtic ke Skotlandia, Wales, Cornwall, dan Irlandia. Kosakata bahasa Celtic yang masih bertahan sampai saat ini terdapat dalam bahasa Gaelik

---

<sup>15</sup> ‘Al-Allamah, ‘Sejarah Bahasa Arab’, <http://shofighter.tumblr.com/post/51709577691/sejarah-bahasa-arab>, diakses pada tanggal 21 Desember 2014 Jam 11.46 WIB.

Skotlandia, Irlandia, dan Wales. Sayangnya, orang yang bisa berbahasa Cornish (Celtic asli) telah meninggal pada tahun 1777, sehingga bahasa tersebut sudah punah. Selain itu, bahasa Inggris Kuno juga dipengaruhi oleh suku bangsa Viking yang menginvasi Inggris sekitar tahun 850 M. Salah satu contoh kosakata bahasa Viking yang masih digunakan sampai sekarang adalah 'Dream' yang sama artinya dengan 'Joy'. Selain itu, contoh budaya Viking yang masih bertahan di Inggris adalah skirt (rok) dan kemejanya yang digunakan oleh orang-orang di Skotlandia.

Pada tahun 1066, *William The Conqueror, The Duke of Normandy* dari Perancis Utara menginvasi dan menaklukkan Inggris. Para penguasa baru berbicara dengan dialek Perancis Kuno yang dikenal dengan istilah Anglo-Norman. Pada awalnya, para aristokrat menggunakan bahasa Anglo-Norman yang memiliki akar bahasa Romawi, sedangkan rakyat jelata menggunakan bahasa Anglo-Saxon yang berakar dari bahasa Jermanik. Istilah-istilah dalam pengadilan menggunakan bahasa Anglo-Norman, karena Aristokrat yang menjalankan pengadilan. Selain penggunaan bahasa yang saling melengkapi antara bahasa Anglo-Saxon dan Anglo-Norman, adapula penggabungan bahasa seperti istilah Gentleman. 'Gentle' merupakan bahasa Perancis yang berarti pria, 'man' merupakan bahasa Jermanik yang juga berarti pria. Lama kelamaan, untuk kepentingan ekonomi dan sosial terjadi percampuran dari kedua bahasa tersebut yang dikenal dengan Bahasa Inggris Pertengahan (1066-1500).

Tidak seperti Bahasa Inggris Kuno, Bahasa Inggris Pertengahan masih bisa dibaca oleh orang Inggris saat ini, walaupun dengan kesulitan. Terjadinya inovasi di Inggris pada masa renaissance membawa banyak kata Latin dan Yunani ke dalam bahasa Inggris Modern Awal (1500-1800). Perbedaan Bahasa Inggris pertengahan dengan Bahasa Inggris Modern terletak pada perubahan vokal/pengucapan. Suara vokal/pengucapan dibuat lebih jauh ke depan mulut dan huruf 'e' di akhir kata menjadi diam. Perubahan tersebut berlangsung secara bertahap. Selain itu, perkembangan Bahasa Inggris Modern dipengaruhi pula oleh munculnya mesin cetak 1476. Penerbitan menjadi usaha yang menguntungkan sehingga banyak berdiri rumah-rumah penerbit yang terletak di London. Dialek London menjadi standar dalam penerbitan. Ejaan dan tata bahasa menjadi tetap, dan kamus Bahasa Inggris pertama diterbitkan pada tahun 1604.

Perkembangan selanjutnya adalah Bahasa Inggris Modern Akhir yang digunakan sampai saat ini (1800-sekarang). Perbedaan utama antara Bahasa Inggris Modern Awal dan Bahasa Inggris Modern Akhir adalah kosakata, Bahasa Inggris Modern Akhir memiliki banyak sekali kosakata. Pengucapan, tata bahasa, dan ejaan sebagian besar sama. Tambahan kosakata tersebut dihasilkan dari dua faktor sejarah. Faktor pertama adalah Revolusi Industri dan munculnya masyarakat teknologi. Ini mengharuskan adanya kata-kata baru untuk hal-hal dan ide yang

sebelumnya tidak ada. Faktor kedua adalah perkembangan Kerajaan Inggris yang menjadi penguasa terbesar dunia.<sup>16</sup>

Pada puncaknya, Inggris menguasai seperempat dari permukaan bumi, menjadi bahasa internasional dan bahasa Inggris mengadopsi kata asing dan memasukkan kata-kata asing tersebut menjadi Bahasa Inggris, seperti mengambil dari bahasa Arab seperti *cat* dari kata *قط* yang artinya kucing, *table* dari kata *طابولة* yang artinya meja, mengambil dari bahasa Yunani, seperti *thesis* dari *theses*, *democraton* dari *demoscrotos*, mengambil dari bahasa Latin, seperti *radius* dari kata *radil*, *bacterium* dari *bacteria*, menyerap dari bahasa polinesia, seperti *taboo* yang artinya pantangan dan bahasa-bahasa lain dunia.

### 2.3 Proses Penyerapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Inggris

Bahasa Arab sekarang menjadi komunikasi lebih dari 300-an juta penduduk di dunia terbentang dari Maroko di Afrika Barat sampai Merauke di Pulau Papua Indonesia. Pada abad pertengahan, selama ratusan tahun bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, budaya dan pemikiran progresif di seluruh wilayah dunia yang beradab. Antara abad ke-9 dan ke-12, semakin banyak karya filsafat, kedokteran, sejarah, agama, astronomi, dan geografi ditulis dalam bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain. Bahkan hingga kini bahasa-bahasa Eropa Barat masih memperlihatkan adanya pengaruh bahasa Arab dalam berbagai kata serapannya. Di samping aksara latin, alphabet Arab merupakan system yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. System alphabet itu digunakan dalam bahasa Persia, Afghanistan Urdu, sejumlah bahasa Turki, Berber dan Melayu.<sup>17</sup>

Selama ratusan tahun bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, budaya, dan pemikiran progresif di seluruh wilayah dunia yang beradab. Antara abad IX dan XII semakin banyak karya filsafat, kedokteran, sejarah, agama, astronomi, dan geografi ditulis dalam bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain. Bahkan hingga kini bahasa-bahasa Eropa Barat masih memperlihatkan adanya pengaruh bahasa Arab dalam berbagai kata serapannya. Di samping aksara latin, alphabet Arab merupakan system yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Sistim alphabet ini digunakan dalam bahasa Persia, afganistan, Urdu, sejumlah bahasa Turki, Berber dan Melayu. Dulu bahasa Arab digunakan juga oleh orang-orang Babylonia,

---

<sup>16</sup> Davifadiya, "Sejarah Bahasa Inggris", <https://davifadiya.wordpress.com/sejarah-2/sejarah-bahasa-inggris/>, diakses pada tanggal 21 Desember 2014 jam 14.08 WIB.

<sup>17</sup> Philip K. Hitti, *History of The Arabs* diterjemahkan dari buku *History of The Arabs: From the Earliest Times to the Present* oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2013, hlm. 6.

Kaldea, Hitti dan Phoenisia meski sekarang tidak ada lagi bangsa-bangsa tersebut. Akan tetapi orang Arab dan orang-orang yang berlisn Arab masih dan akan tetap ada.<sup>18</sup>

Dulu, bahasa ini digunakan oleh orang-orang Babilonia, Kaldea, Hitti, dan Phonesia meski kini tidak lagi. Dulu bahasa Arab ini merupakan bahasa intelektual, seorang calon ilmuwan kalau ingin meningkatkan kualitas intelektualnya maka wajib mempelajari bahasa Arab. Banyak pemuda Eropa yang belajar di universitas-universitas Islam di Spanyol seperti Cordoba, Sevilla, Malaca, Granada dan Salamanca. Selama belajar di universitas- universitas tersebut, mereka aktif menterjemahkan buku-buku karya ilmuwan muslim. Pusat penerjemahan itu adalah Toledo. Setelah mereka pulang ke negerinya, mereka mendirikan sekolah dan universitas yang sama. Universitas yang pertama kali berada di Eropa ialah Universitas Paris yang didirikan pada tahun 1213 M dan pada akhir zaman pertengahan di Eropa baru berdiri 18 universitas. Pada universitas tersebut diajarkan ilmu- ilmu yang mereka peroleh dari universitas Islam seperti ilmu kedokteran, ilmu pasti dan ilmu filsafat.

Banyak gambaran berkembangnya Eropa pada saat berada dalam kekuasaan Islam, baik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, ekonomi maupun politik. Hal-hal tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Seorang sarjana Eropa, Petrus Alfonsi (1062 M) belajar ilmu kedokteran pada salah satu fakultas kedokteran di Spanyol dan ketika kembali ke negerinya Inggris ia diangkat menjadi dokter pribadi oleh Raja Henry I (1120 M). Selain menjadi dokter, ia bekerja sama dengan Walcher menyusun mata pelajaran ilmu falak berdasarkan pengetahuan sarjan dan ilmuwan muslim yang didapatnya dari spanyol. Demikian juga dengan Adelard of Bath (1079-1192 M) yang pernah belajar pula di Toledo dan setelah ia kembali ke Inggris, ia pun menjadi seorang sarjana yang termasyhur di negaranya.
2. Cordoba mempunyai perpustakaan yang berisi 400.000 buku dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.
3. Seorang pendeta kristen Roma dari Inggris bernama Roger Bacon (1214-1292 M) mempelajari bahasa Arab di Paris (1240-1268 M). Melalui kemampuan bahasa Arab dan bahasa latin yang dimilikinya, ia dapat membaca nasakah asli dan menterjemahkannya ke dalam berbagai ilmu pengetahuan, terutama ilmu pasti. Buku-buku asli dan terjemahan tersebut dibawanya ke Universitas Oxford Inggris. Sayangnya, penerjemahan tersebut di akui sebagai karyanya tanpa menyebut pengarang aslinya. Diantara bukuyang diterjemahkan antara lain adalah Al Manzir karya Ali Al Hasan Ibnu Haitam (965-1038 M). Dalam buku itu terdapat teori tentang mikroskop dan mesiu yang banyak dikatakan sebagai hasil karya Roger Bacon.

---

<sup>18</sup> *Ibid*

4. Seorang sarjana berkebangsaan Perancis bernama Gerbert d'Aurignac (940-1003 M) dan pengikutnya, Gerard de Cremona (1114-1187 M) yang lahir di Cremona, Lombardia, Italia Utara, pernah tinggal di Toledo, Spanyol. Dengan bantuan sarjana muslim disana, ia berhasil menerjemahkan lebih kurang 92 buah buku ilmiah Islam ke dalam bahasa latin. Di antara karya tersebut adalah Al Amar karya Abu Bakar Muhammad Ibnu Zakaria Ar Razi (866-926 M) dan sebuah buku kedokteran karangan Qodim Az Zahrawi serta buku Abu Muhammad Al Baitar berisi tentang tumbuhan. Sarjana-sarjana muslim tersebut mengajarkan penduduk non muslim tanpa membeda-bedakan agama yang mereka anut.
5. Apabila kerajaan-kerajaan non muslim mengalahkan kerajaan-kerajaan Islam, maka yang terjadi adalah pembumihangusan kebudayaan Islam dan pembantaian kaum muslim. Akan tetapi, apabila kerajaan-kerajaan Islam yang menguasai kerajaan non muslim, maka penduduk negeri tersebut diperlakukan dengan baik. Agama dan kebudayaan mereka pun tidak terganggu.
6. Banyak sarjana-sarjana muslim yang berjasa karena telah meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan, bahkan karya mereka diterjemahkan ke dalam bahasa Eropa meskipun ironisnya diakui sebagai karya mereka sendiri.

Akibat atau pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan Islam ini menimbulkan kajian filsafat Yunani di Eropa secara besar-besaran dan akhirnya menimbulkan gerakan kebangkitan atau renaissance pada abad ke-14. Berkembangnya pemikiran Yunani ini melalui karya-karya terjemahan berbahasa Arab yang kemudian diterjemahkan kembali ke dalam bahasa latin. Disamping itu, Islam juga membidani gerakan reformasi pada abad ke-16 M, rasionalisme pada abad ke-17 M, dan aufklarung atau pencerahan pada abad ke-18 M.

Nasib kaum muslim di Spanyol sepeninggal Abu Abdullah Muhammad Khalifah Bani Umayyah terakhir dihadapkan pada beberapa pilihan antara lain masuk ke dalam Kristen atau meninggalkan Spanyol. Bangunan-bangunan bersejarah yang dibangun oleh Islam diruntuhkan dan ribuan muslim mati terbunuh secara tragis. Pada tahun 1609 M, Philip III mengeluarkan undang-undang yang berisi pengusiran muslim secara paksa dari Spanyol. Dengan demikian, lenyaplah Islam dari bumi Andalusia, khususnya Cordoba yang menjadi pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan di Barat sehingga hanya menjadi kenangan.<sup>19</sup>

Inilah mengapa bahasa Arab banyak menyerap ke dalam bahasa-bahasa Eropa khususnya bahasa Inggris disebabkan karena beberapa faktor diantaranya *pertama*; perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kemajuan Islam di abad pertengahan, dimana bahasa ilmiah pada waktu itu adalah bahasa Arab sehingga setiap kutipan-kutipan ilmiah merujuk pada buku-buku bahasa Arab, factor *kedua*; banyaknya para ilmuwan Eropa belajar ilmu pengetahuan di Negara-

---

<sup>19</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 98-100

negara yang mayoritas dikuasai oleh orang Islam seperti Andalusia, khususnya kota Toledo sebagai pusat penterjemahan dan peradaban. Banyak diantara ilmuwan tersebut adalah para pastur dan pendeta, sehingga mempengaruhi terhadap cara dan pola pikir umat kristiani di Eropa dalam memahami ilmu pengetahuan yang banyak merujuk pada kitab-kitab literatur berbahasa Arab seperti yang dilakukan oleh Roger Bacon.

**BAB III**  
**BIOGRAFI MUNIR AL-BA'LABAKY DAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS YANG**  
**MERUPAKAN SERAPAN BAHASA ARAB DALAM KAMUS ALMAURID EDISI**  
**INGGRIS-ARAB**

**3.1 Biografi Munir al-Ba'labaki**

Munir al-Ba'labaki dilahirkan di Beirut Lebanon pada tahun 1918 M, namanya dinisbatkan pada kakeknya yang berasal dari daerah Ba'labak, lalu pindah ke Beirut. Beliau mendirikan penerbitan Darul Ilmi lil Malayin pada tahun 1945. Pendidikan dasarnya dimulai mempelajari dasar-dasar fiqh Islam di Lebanon lalu pindah ke Universitas Amerika masuk di kelas persiapan kemudian di tahun yang sama beliau masuk kuliah di Universitas Amerika Beirut jurusan sastra Arab dan sejarah Islam pada tahun 1938 M, spesialisasi keilmuannya bukan pada bahasa dan sastra Inggris. Beliau pernah menjabat sebagai pemred Majallah Jamiyyah al-Urwatul Wusqha di kampus Amerika University Setelah selesai kuliah S1-nya beliau diangkat menjadi dosen di kampus tersebut kemudian pindah ke Iraq. Beliau meninggal pada tanggal 18 Juni 1999 M.

Pada tahun 1945 beliau mendirikan penerbitan buku 'Darul Ilmi lil Malayin beserta temannya yang bernama Ir. Tharif Bahij Utsman. Beliau berangan-angan Lebanon menjadi pusat percetakan dan penerbitan buku-buku ilmiah. Setelah berdirinya, Darul Ilmi lil Malayin banyak mencetak buku-buku, selebaran-selebaran, poster-poster ilmiah, CD-CD Pembelajaran. Pada tahun 1953 beliau mendirikan majalah *Al-Adab* atau sastra. Munir al-Ba'labaky banyak mendapatkan penghargaan dan hadiah dalam bidang keilmuan diantaranya adalah hadiah dari Yayasan Kuwait dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan terpilih menjadi anggota komite Lembaga bahasa Arab pada tahun 1982 di Kairo sekaligus sebagai wakil Lebanon di lembaga tersebut.

Setelah 20 tahun banyak bergelut dengan penerjemahan kemudian beliau beralih untuk konsentrasi menulis kamus dan ensiklopedia. Pada tahun 1967 beliau menerbitkan kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab yang telah dikerjakannya selama 7 tahun dan sampai tahun 2001 telah dicetak sebanyak 35 kali. Kemudian setelah itu menerbitkan ensiklopedia al-Maurid sebanyak 11 jilid pada tahun 1970, beliau mengerjakan ensiklopedia ini selama 13 tahun. ensiklopedia ini memuat pengetahuan tentang seni dan humaniora. Pada tahun 1990 beliau menerbitkan lagi ensiklopedia dunia Arab dalam 4 jilid. Beliau menerjemahkan buku berbahasa Inggris ke dalam bahasa Arab lebih dari 100 buku.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Munir Ba'labaky, *Al-Mawrid: A Modern English – Arabic Dictionary*, Beirut: Darul ilmi lil Malayin, 1967, hlm. iv



				Albatros
3	Alchemy	الكيمياء	<i>Alkimiyāu</i>	Benda kimia
4	Alcohol	الكحل	<i>Alkublu</i>	Alkohol
5	Alcove	القبة	<i>al-qobba</i>	Kubah
6	Alfalfa	الفصفاصة	<i>al-fashfashab</i>	Rumput untuk pakan kuda
7	Algebra	الجبر	<i>al-jabr</i>	Ilmu aljabar
8	Algorithm	الخوارزمي	<i>al-khawārizmī</i>	Logaritma
9	Ambergris	عنبر	<i>'anbar</i>	Bahan dasar lilin
10	Arsenal	دار الصناعة	<i>dār sinā'a</i>	Bengkel peralatan militer
11	Aubergine	الباذنجان	<i>al-Badẓinjān</i>	Terong (nama sayuran)
12	Average	عوارية/عوار	<i>Anwāriyah</i>	Cacat atau rusak
13	Azimuth	السموت	<i>Al-Sumūt</i>	Jalan atau arah
14	Benzoin	لبان جاوى	<i>Labān Jāwi</i>	kemenyan Jawa
15	Bezoar	بازهر	<i>Bezohar</i>	zat makanan yang masuk ke perut tetapi tidak bisa untuk dicerna dan gagal melewati usus
16	Borax	بورق	<i>Bauraq</i>	Pembersih logam
17	Almanac	المناخ	<i>Al-manākḥ</i>	Kalender atau almanac
18	Amalgam	الملغم	<i>Almalgham</i>	Campuran

				merkuri dengan logam lain
19	Baphomet	أبو فهمة	<i>Abū fabmah</i>	julukan bagi tokoh kristiani yang dikultuskan oleh kalangan tentara Salib yang mereka sebut sebagai ksatria-ksatria templar.
20	Candy	قندي	<i>Qindi</i>	Tebu
21	Carat	قيراط	<i>Qirāth</i>	Karat dalam ukuran emas
22	Caraway	كرويا	<i>Karawayā</i>	Benih jinten
23	Carrack	حراقة	<i>Kharrāqah</i>	Kapal perang
24	Cat	قطّ	<i>Qittun</i>	Kucing
25	Checkmate	شاه مات	<i>Shāh māt</i>	Skakmati
26	Cipher	صفر	<i>Sifr</i>	Nol atau kosong
27	Coffee	قهوة	<i>Qahwa</i>	Kopi
28	Cotton	قطن	<i>Qutn</i>	Katun atau kain kapas
29	Curcuma	كركم	<i>Kurkum</i>	Temulawak
30	Elixir	الإكسير	<i>al-'iksīr</i>	Bubuk mineral yang digunakan untuk membuat emas atau perak dari tembaga atau

				logam lainnya
31	Cover	كافر	<i>kafīr</i>	Cover atau sampul buku
32	Carafe	غرافة	<i>Gharafah</i>	Gerabah
33	Fanfare	فرفرة	<i>Farfarah</i>	Gembar-gembor
34	Garble	غربل	<i>Gharbal</i>	Saringan
35	gauze	قَزّ	<i>Qaẓẓ</i>	Kain sutra polos
36	Ghoul	غول	<i>Ghūl</i>	Hantu
37	Giraffe	زرافة	<i>Rafa</i>	Jerapah
38	Guitar	قيتارة	<i>Qitāra</i>	Gitar
39	Haboob	هبوب	<i>Habūb</i>	Angin badai gurun
40	Hashish	حشيش	<i>Hashish</i>	Ganja
41	Henna	حناء	<i>Hannā</i>	Inai atau pacar
42	Hookah	خُفَّة	<i>Huqqa</i>	Pipa rokok
43	Jar	جرّة	<i>Jarra</i>	Guci
44	Jasmine	الياسمين /	<i>Abyāsmīn</i>	Bunga melati
45	Lazurite	لازورد	<i>Lāzūard</i>	batu dengan warna biru terang
46	lemon	ليمون	<i>Limūn</i>	Jeruk nipis
47	Luffa	لوف	<i>Lūf</i>	Sayur gambas atau oyong (bahasa jawa)

48	Magazine	مخازن	<i>Makhāzin</i>	Majalah
49	Typhoon	الطوفان	<i>Al-thaufān</i>	Angin topan
50	Macabre	مقابر	<i>Maqābir</i>	Kuburan
51	Massage	مسّ	<i>Massa</i>	Pijat
52	Orange	نارنج	<i>Nāranj</i>	Jeruk
53	Table	طابولة	<i>Thābūlab</i>	Meja
54	virgin	فرج	<i>Farj</i>	Kemaluan
55	Saffron	زعفران	<i>ẓa'faran</i>	Kunyit
56	sofa	صفاة	<i>Soffa</i>	Sofa tempat duduk
57	Spinach	سبانخ	<i>Isbinakh</i>	Bayam
58	Sugar	سكر	<i>Sukkar</i>	Gula
59	Syrup	شراب	<i>Sharāb</i>	Sirup
60	Tabla	طبل	<i>Thabl</i>	Genderang
61	Tazza	طاسة	<i>Thāsah</i>	Cangkir minum yang bertangkai
62	Tuna	التون	<i>Al-tūn</i>	Ikan tuna
63	Tobacco	تبغ	<i>Tabagha</i>	Tembakau

Didapatkan 63 kosakata bahasa Inggris yang mendapatkan serapan bahasa Arab dalam kamus Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir Ba'alabaki. Kosakata ini dianalisis dengan pendekatan diakronik dimana dijelaskan bagaimana proses masuknya serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Inggris dalam beberapa kurun waktu tertentu. Dimana proses masuknya serapan bahasa Arab ada yang langsung dan ada yang tidak langsung. Adapun yang tidak langsung melalui bahasa Eropa lainnya, misalnya kata '*Alcove*' yang berasal dari bahasa Arab yaitu القبة yang berarti "kubah" atau kubah. Kata ini awalnya diserap oleh bahasa Spanyol menjadi '*Alcoba*' lalu diserap oleh bahasa Prancis dan dari bahasa Prancis diserap oleh bahasa Inggris menjadi '*Alcove*' mempunyai makna yang sama dengan bahasa Prancis yaitu "cerukan bangunan yang terdapat pada kuil". Serapan langsung contohnya, kata *alcohol* yang langsung berasal dari bahasa Arab yaitu الكحل.

## BAB IV

### ANALISIS DIAKRONIK KOSAKATA BAHASA INGGRIS YANG MENDAPAT SERAPAN BAHASA ARAB YANG TERDAPAT DALAM KAMUS AL-MAURID EDISI INGGRIS – ARAB KARYA MUNIR AL-BA'ALBAKY

Kajian diakronik ditujukan pada upaya-upaya untuk mendeskripsikan perbedaan unsure-unsur kebahasaan yang terdapat dalam bahasa yang dikaji, perbedaan ini mencakup fonologi, morfologi, sintaksis, leksikon dan semantik termasuk juga tingkatan bahasa (unggah ungguh bahasa), memetakan unsur bahasa yang berbeda, dan kajian diakronik ditujukan sebagai upaya membuat rekonstruksi bahasa dan menelusuri unsure kebahasaan yang merupakan inovasi internal ataupun eksternal bahasa yang diteliti termasuk bahasa sumbernya untuk inovasi eksternal serta persebaran geografis bahasa tersebut termasuk membuat rekonstruksi sejarah suatu bahasa yang diteliti.<sup>21</sup>

#### 4.1 Analisis Diakronik Kata-kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Inggris

##### Admiral/ أمير *amīr*<sup>22</sup>

Admiral berasal dari kata أمير *amir* yang berarti Komandan. Kata ini berasal dari bahasa Arab orang-orang Arab Sisilia Italia lalu kemudian diadopsi oleh orang-orang Normandia di Sisilia dalam bentuk bahasa Latin, dan kemudian kemudian diadopsi orang-orang Prancis pada abad pertengahan yang berarti laksamana komandan angkatan laut. Pada abad ke-15 dalam bahasa Inggris tertulis "amirel" lalu kemudian disisipi huruf "d" karena pengaruh bahasa Latin.<sup>23</sup>

##### Albatross/ الغطاس *al-ghattās*<sup>24</sup>

Albatross berasal dari الغطاس yang secara etimologi bermakna "penyelam", adapun menurut termonilogi berarti "Burung peleaniform, yaitu sejenis burung air yang serba bisa". Dalam bahasa Spanyol dinamakan 'Alcatraz' kemudian dipinjam oleh bahasa Inggris pada abad ke-16. Hampir semua bahasa Eropa mengadopsi "Albatros" dengan 'b' untuk jenis burung Samudera Pasifik ini, fonem 'b' yang dimobilisasi dari kata alba yang merupakan bahasa Latin, mempunyai arti burung air yang warnanya putih.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup> Abdul Chaer, *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 87-88

<sup>22</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 28

<sup>23</sup> Longman, *A Dictionary of Andalusi Arabic*, Oxford, Oxford University Press, 1997, hlm, 153

<sup>24</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 36

<sup>25</sup> King, David A. *Islamic Astronomical Instruments and Some Examples of Transmission to Europe*, Toledo: Toledo Press, 1888, hlm. 32

### **Alchemy/الكيمياء al-kīmiyāu<sup>26</sup>**

Kata ini berasal dari bahasa Arab memiliki asal kata الكيمياء dan telah digunakan di abad-abad awal Masehi. Dalam bahasa Yunani di Alexandria Mesir Kata الكيمياء ini dipinjam oleh bahasa Latin dengan nama Chemicus dan *Chimista* di awal abad XVI.<sup>27</sup>

### **Alcohol/الكحل alkuhl<sup>28</sup>**

Alcohol berasal dari bahasa Arab yaitu الكحل yang berarti alkohol. Kata ini masuk ke dalam bahasa Latin pada abad ke-13 yang berarti “bahan yang ditumbuk halus dan diayak” kemudian dalam bahasa Latin ‘alkimia’ ini mempunyai makna tambahan yaitu “intisari buah-buahan yang dilakukan dengan proses distilasi”. Kemudian diserap oleh bahasa Inggris pada abad 16 menjadi alkohol yang mempunyai makna “bubuk yang sangat halus yang dibuat dari proses penyulingan menjadi bahan etanol sebagai minuman yang digunakan untuk menghangatkan badan dan penyemangat kerja”.<sup>29</sup>

### **Alcove/القبة/al-Qubba<sup>30</sup>**

Alcove berasal dari bahasa Arab yaitu القبة yang berarti “kubah” atau kubah. Kata ini terdapat dalam kamus bahasa Arab pada tahun 1000 M lalu diserap oleh bahasa Spanyol menjadi ‘Alcoba’ pada tahun 1275 M, diserap juga oleh bahasa Prancis pada tahun 1646 M yang berarti “cerukan bangunan yang terdapat pada kuil” dan diserap lagi oleh bahasa Inggris menjadi ‘Alcove’ mempunyai makna yang sama dengan bahasa Prancis yaitu “cerukan bangunan yang terdapat pada kuil” pada tahun 1724 M.

### **Alfalfa/الفصفاة/al-fisfisa<sup>31</sup>**

Kata Alfalfa berasal dari bahasa Arab yaitu الفصفاة lalu diserap oleh bahasa Spanyol ketika bangsa Arab masuk ke Spanyol/Andalusia pada abad VII M yang mempunyai arti “rumput untuk pakan ternak kuda”. Kata ini masuk ke dalam bahasa Inggris ketika bangsa Inggris masuk ujung-barat Amerika Serikat pada pertengahan abad ke-19 yang diadopsi dari bahasa Spanyol yaitu ‘alfalfa’.<sup>32</sup>

Pada Abad ke-12 M di Andalusia hidup seorang ilmuwan pertanian yang bernama Ibn Al-Awwam beliau memasukan istilah ini pada istilah-istilah pertanian pada kamus serta menulis bagaimana bagaimana mengolah falfa. Pada Abad ke-13 kamus Arab Lisan al-Arab mengatakan al-fisfisa dibudidayakan sebagai pakan ternak dan dikonsumsi dalam bentuk segar dan kering.

---

<sup>26</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 37

<sup>27</sup> C. Priesner and K. Figala, *Alchemie: Lexikon Einer Hermetischen Wissenschaft*, Leipzig: Leipzig University, 1998, hlm. 43.

<sup>28</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 37

<sup>29</sup> Likewise, *A Short History of the Art of Distillation*, Yale: Yale University Press, 1970, hlm. 107.

<sup>30</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 37

<sup>31</sup> *Ibid*

<sup>32</sup> Longman, *Op Cit*, hlm, 153

Nama lain alfalfa adalah al-qatt قثت. Tapi al-fisfisa tampaknya telah menjadi nama yang paling umum.<sup>33</sup>

### **Algebra/ الجبر / *al-jabr***<sup>34</sup>

Kata Algebra berasal dari bahasa Arab yaitu الجبر yang secara etimologi berarti ‘menyelesaikan atau memulihkan bagian yang rusak’. Kata الجبر ini berasal dari buku matematika berbahasa Arab yaitu “الكتاب المختصر في حساب الجبر والمقابلة” mempunyai makna “Ringkasan buku matematika untuk menyelesaikan masalah hitung menghitung dan persamaan hitungan”. Buku ini ditulis oleh Muhammad ibn Mūsā al-Khwārizmī pada abad ke-9 M. Buku Aljabar ini diterjemahkan ke dalam bahasa Latin pada abad ke-12 sebagai metode yang digunakan untuk menyelesaikan hitungan persamaan dan perpecahan dalam ilmu matematika.<sup>35</sup>

### **Algorithm/ algorism/ الخوارزمي / *al-khwārizmī***<sup>36</sup>

Kata Algorithm berasal dari bahasa Arab yaitu الخوارزمي yang ditulis oleh Matematikawan yaitu Muhammad bin Musa al-Khawarizmi. Kata Al-Khwarizmi menunjukkan bahwa matematikawan tersebut berasal dari daerah Khawarizm yang sekarang masuk dalam kawasan negara Iran. Dalam bahasa Latin dinamakan dengan dengan "Algorismi" yang masuk ke dalam bahasa Latin pada akhir abad ke-12, kemudian diserap oleh bahasa Inggris pada abad ke-19 menjadi algorism dan algoritma yang berarti angka-angka decimal. Di Indonesia kata ini menjadi logaritma.

### **Almanac/ المناخ**<sup>37</sup>

Kata almanac berasal dari bahasa Arab yaitu المناخ yang bermakna etimologi gerakan-gerakan astronomi kemudian diadopsi oleh bahasa Latin menjadi ‘Almacak’ pada tahun 1267 M. Reinhart Dozy seorang linguist Inggris pada abad 19 mengatakan bahwa almanac berasal dari bahasa Arab yang berarti ‘kalender’ walaupun ada kata sinonimnya yaitu زج/Zij, yang lain adalah تقويم/taqwīm yang berarti juga kalender.<sup>38</sup>

### **Amalgam, amalgamate/ الملغم**<sup>39</sup>

Kata amalgam/amalgamate berasal dari bahasa Arab yaitu الملغم yang berarti campuran dari merkuri dengan logam lain. Kata ini pertama kali ditemukan dalam teks-teks Kimia yang dipelajari di beberapa universitas di Eropa seperti Oxford, Sorbone, Leiden pada abad ke-13.<sup>40</sup>

<sup>33</sup> Raghīb Asirjani, *Qisshatul Andalus minal Fathi ila as-Suquti*, Kairo: Muassah Iqra, 1997, hlm. 97

<sup>34</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 37

<sup>35</sup> Raghīb Asirjani, *Op Cit*, hlm. 154

<sup>36</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 37

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm. 40

<sup>38</sup> Bremen, *New English Dictionary on Historical Principles*, tk, tp, 1888, hlm. 98.

<sup>39</sup> Munir al-Ba’albaky, *Op Cit*, hlm. 41

### **Ambergris/ عنبر / 'anbar<sup>41</sup>**

Ambergris berasal dari bahasa Arab yaitu عنبر yang berarti bahan dasar lilin yang berasal dari sperma ikan paus dan digunakan biasanya untuk wewangian. Diadopsi oleh bahasa Inggris dan Prancis pada tahun 1700-an Masehi menjadi Ambergris. Kata 'Gris' merupakan tambahan dari bahasa Prancis yang berarti 'Abu-abu karena bahan dasar tersebut berwarna abu-abu. Kata ini masuk ke dalam bahasa Eropa melalui pedagang Arab.<sup>42</sup>

### **Arsenal/ دار صناعة / dār sinā'ā<sup>43</sup>**

Arsenal dari bahasa Arab دار صناعة yang secara bahasa adalah "rumah manufaktur" kemudian terjadi perubahan makna pada abad XVI menjadi "pemerintah manufaktur" biasanya digunakan untuk istilah militer, terutama untuk angkatan laut, biasanya digunakan untuk istilah militer, terutama untuk angkatan laut, galangan kapal, tempat untuk membangun kapal dan persenjataan militer untuk kapal, dan memperbaiki kapal bersenjata.<sup>44</sup>

Arsenal ini kegiatan pembuatan emas dan perak miliknya sultan, produksi senjata untuk militer, membangun dan melengkapi peralatan kapal perang. Pada abad ke-14 Ibnu Batuta menulis bahwa setelah Gibraltar direbut kembali oleh Muslim dari Kristen di tahun 1333 M "Dār sinā'a " ini didirikan di Gibraltar sebagai bagian dari penguatan militer di sana.<sup>45</sup>

Sejarawan Ibn Khaldun yang meninggal 1406 M mengutip perintah dari Khalifah Abdul Malik yang meninggal tahun 705 M untuk membangun di Tunis Dār sinā'a untuk pembangunan segala sesuatu yang diperlukan untuk peralatan dan persenjataan kapal berlayar di laut.<sup>46</sup>

### **Aubergine/ الباذنجان / Al-Bādzinjān<sup>47</sup>**

Kata الباذنجان bermakna terong sebuah tanaman yang berasal dari India. Tanaman ini diperkenalkan ke daerah Mediterania oleh orang Arab pada abad XII. Dalam bahasa Spanyol yaitu Berenjena = "terong". Masuk ke dalam bahasa Prancis pada abad ke-13 dengan nama "aubergine" yang berarti "terong". Mengalami perubahan fonem dari *al* ke *au*.

Sebuah buku الزراعة tentang pertanian yang ditulis oleh Ibn Al - Awwam pada abad ke-12 di Andalusia menjelaskan bagaimana menumbuhkan terong. Di dalam bukunya Ibn Al - Awwam tersebut, ada ejaan yang sangat tidak biasa, yaitu البارينجان al - bārinjān dan البادنجان al - bādinjān = " terong ", ejaan yang paling umum berdasarkan penulis abad pertengahan adalah

---

<sup>40</sup> Abi Nasr Ismail bin Hammad al-Jauhari, *As-Shihhah: Tajul Lughah wa Shihahu Arabiyah*, Kairo: Darul Hadits, 2009, hlm. 1105

<sup>41</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 42

<sup>42</sup> L. Marcel Devic, *Dictionnaire Étymologique Des Mots Français D'Origine Orientale*, Paris, Rozy Press, 1876, hlm. 467

<sup>43</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 64

<sup>44</sup> P. Bearman et al, *Encyclopaedia of Islam: 2nd Edition*, London: Brill, 1872, hlm. 342

<sup>45</sup> Engelmann dan Dozy, *Encyclopedia of Europa*, London: Brill, 1869, hlm. 451

<sup>46</sup> Abdurrahman ibn Khaldun, *Muqaddimah Allamah Ibnu Khaldun*, (Beirut: Darul Fikr, 1998, hlm.403

<sup>47</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 74

البانجان al – bādhinjān sampai sekarang ini. Menurut kamus Bahasa Arab Lisan Al - Arab yang ditulis pada tahun 1290 mengatakan kata itu berasal dari bahasa Persia البانجان.<sup>48</sup>

#### **Average/ عوارية/ عوار / awāriyah<sup>49</sup>**

Dalam bahasa Arab ditulis 'عوار' yang berarti "cacat, atau rusak" dan عوارية yang juga mempunyai arti barang yang cacat atau rusak. Lalu kemudian menyerap kedalam bahasa Inggris menjadi "average" pada abad XVIII pada waktu perang Salib ke-3 dan menyerap ke dalam bahasa Italia pada abad ke-12 menjadi "Avaria" yang bermakna "kerusakan, kerugian atau biaya tak terduga yang timbul selama perjalanan laut, kemudian masuk ke dalam bahasa Prancis menjadi "avarie". Kata ini mengalami makna homonim yaitu "Rata-rata". Transformasi semantik ini bermula ketika kata "Average" diadopsi oleh perusahaan asuransi Inggris, oleh para kreditur, dan pedagang untuk berbicara tentang kerugian barang-barang mereka yang dibuang ke laut karena kelebihan muatan. Hal ini terjadi pada abad ke-18 di Inggris.<sup>50</sup>

Kamus bahasa Arab abad pertengahan mengartikan عور 'awr dengan arti "buta salah satu mata" dan عوار 'awār "cacat", atau apa pun yang rusak". Awāriā pada catatan di abad pertengahan Arab berarti " barang yang rusak oleh air laut".<sup>51</sup>

#### **Azimuth/السمت/as-samtu<sup>52</sup>**

Kata السمت as-samtu yang berarti jalan atau arah. Kata ini berasal dari istilah astronomi Islam di abad pertengahan dan masuk ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1390 M berdasarkan buku astronomi Inggris yang berjudul "Treatise Geoffrey Chaucer azimuth dan kata ini masuk terlebih dahulu ke dalam bahasa Spanyol pada tahun 1270-an dengan nama "Acimut" sebagaimana disebutkan dalam sebuah buku astronomi Spanyol dengan judul "Libros del saber de Astronomia Acimut del rey Alfonso X de Castilla".<sup>53</sup>

#### **Baphomet/أبو فهمة<sup>54</sup>**

Arkoun Daraul nama samara dari Idris Syah seorang raja dalam dinasti Syah Iran menyatakan bahwa kata bahwa kata Baphomet berasal dari bahasa Arab yaitu أبو فهمة yaitu julukan bagi tokoh kristiani yang dikultuskan oleh kalangan tentara Salib yang ksatria-ksatria templar.<sup>55</sup>

<sup>48</sup> Ibnu Mandzhur, *Lisanul Arab*, Beirut: Darul Fikr, 1995, hlm. 43

<sup>49</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 77

<sup>50</sup> Ernest Klein, *Lexicon Arab -Inggris*, Birmingham: Lane, 1966, hlm. 2193

<sup>51</sup> *Ibid*

<sup>52</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 79

<sup>53</sup> David A. King, *Islamic Astronomical Instruments and Some Examples of Transmission to Europe*, Toledo: Toledo Press, 1888, hlm. 781

<sup>54</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 87

<sup>55</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam : Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 68

### **Benzoin, benzene/ لبنان جاوى<sup>56</sup>**

Asal kata Benzoin ternyata berasal dari bahasa Arab yaitu لبنان جاوى yaitu zat resin yang berasal dari pohon Indonesia. Pada abad XIV para pedagang Arab membawanya ke Timur Tengah untuk dijual sebagai wewangian dan dupa. Dalam bahasa Indonesia kata ini berarti "kemenyan Jawa". Pada abad ke-15 kata ini masuk dalam istilah bahasa ilmu kimia Eropa, yaitu sejenis zat resin benzoin yang menjadi sumber untuk asam benzoate.<sup>57</sup>

### **Bezoar/ بازهر<sup>58</sup>**

Kata bezoa berasal dari kata bahasa Arab yaitu بازهر/*bāzahr* yang merupakan serapan dari bahasa Persia yaitu *pādzahr*, sejenis zat makanan yang masuk ke perut tetapi tidak bisa untuk dicerna dan gagal untuk melewati usus. Dalam istilah medis dan kedokteran hewan Inggris ditulis "Bezoar". Oleh orang Arab zat Bezoar ini khususnya Bezoar kambing digunakan sebagai penangkal untuk racun, khususnya racun arsenik.<sup>59</sup>

### **Borax/ بورق<sup>60</sup>**

Kata borax berasal dari bahasa Arab yaitu بورق/*būraq*. Benda ini digunakan sebagai pembersih dalam pengerjaan logam, lalu kemudian diadopsi oleh bahasa Latin menjadi 'Baurach' pada abad ke-12 yang berarti garam yang digunakan untuk pembersih logam.

Boraks didefinisikan sebagai "garam buatan yang dibuat dari salammonic, sendawa, dicampur garam laut dan tawa, dan dilarutkan dalam anggur. Barang ini diimpor ke Eropa melalui Turki Ottoman pada tahun 1612-an penggunaan utamanya adalah sebagai bahan pelarut emas dan logam perak.<sup>61</sup>

### **Candy/ قندي<sup>62</sup>**

Candy berasal dari bahasa Arab yaitu قندي yang berarti tebu. Tanaman ini asli iklim tropis. Orang-orang Arab abad pertengahan menanam tanaman ini dengan irigasi buatan dan diekspor ke beberapa Negara Latin di Eropa. Kata Candy ini masuk dalam perbendaharaan bahasa Eropa pada abad pertengahan lalu berkembang menjadi "cane sugar atau gula pasir".<sup>63</sup>

### **Carafe/ غرافة<sup>64</sup>**

Kata Carafe berasal dari bahasa Arab yaitu غرافة yang bermakna gerabah yaitu peralatan untuk makan, minum dan memasak. Kata ini masuk dalam bahasa Italia dengan nama 'Caraffa'

<sup>56</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 99

<sup>57</sup> Robert James Forbes, *A Short History of the Art of Distillation, Chapter II: The Alexandrian chemists and Chapter III: The Arabs*", Michigan: Daily Press, 1948, , hlm. 36-37.

<sup>58</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 102

<sup>59</sup> Ernest Weekley, *An Etymological Dictionary of Modern English*, Manchester: tp, 1921, hlm. 57

<sup>60</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 119

<sup>61</sup> Samuel Johnson, *English Dictionary*, London: tp, 1785, hlm. 61

<sup>62</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 148

<sup>63</sup> Arkon Daraul, *A History of Secret Societies*, London: tp, 1962, hlm. 104

<sup>64</sup> Munir al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 150

pada tahun 1500 di Italia yang berarti 'teko kaca, lalu masuk dalam bahasa Spanyol pada tahun 1570 dengan nama 'Garrafa'. Pada abad 14 dan 15 M masuk pada bahasa Sisilia dengan nama 'Carraba'. Bentuk kata kerja-nya (*fiil*) adalah *غرف* yang berarti meraup air untuk minum, yang dapat dilakukan dengan mengambilnya dengan tangan bersama-sama atau dengan menyendoki.<sup>65</sup>

#### **Carat/قيراط<sup>66</sup>**

Kata Carat berasal dari bahasa Arab yaitu *قيراط/qīrāt* yang dipakai untuk menimbang emas terutama koin emas atau batu mulia pada abad 13 Masehi.<sup>67</sup>

#### **Caraway/كرويا<sup>68</sup>**

Kata Caraway berasal dari bahasa Arab yaitu *كرويا* yang berarti benih jinten. Kata ini masuk dalam perbendaharaan kata bahasa Inggris terutama dalam peristilahan bumbu dapur pada abad pertengahan tepatnya pada tahun 1390 M.<sup>69</sup>

#### **Carrack/حراقة<sup>70</sup>**

Kata Carrack berasal dari bahasa Arab yaitu *حراقة* yang mempunyai arti 'kapal perang'. Kata ini mulai muncul di beberapa bahasa Eropa pada abad 12 dan 13 M. bahasa Prancis dan Spanyol menyebutnya 'Caracca' meskipun ada sinonim dari kata tersebut yaitu *قراقير qarāqīr* yang berarti "kapal dagang" jamak dari *قرقور/qurqūr*.<sup>70</sup>

#### **Cat/قط<sup>71</sup>**

Kata Cat berasal dari bahasa Arab yaitu *قط* yang punya arti kucing. Dalam literatur Arab disebutkan bahwa kucing merupakan hewan kesenangan nabi Muhammad Saw sehingga beliau menamakan salahsatu sahabat yang setia menemaniya kemana-mana dengan sebutan *أبو هريرة*. Kata *هريرة* disini berasal dari kata *هرة* yang merupakan sinonim atau *مرادف* dari kata *قط*.

#### **Checkmate/شاه مات<sup>72</sup>**

Kata Checkmate berasal dari bahasa Arab yaitu *شاه مات* yang berarti Syah/Raja telah mati. Kata ini berasal dari istilah permainan catur. Permainan catur ini diperkenalkan ke Eropa oleh orang Arab. Orang Inggris menggunakan istilah "check" sebuah istilah yang berasal dari bahasa Persia Shah yang punya arti "raja". Pada abad ke-12 M orang Prancis mengadopsi dalam bahasanya menjadi 'Eschac'.<sup>73</sup>

<sup>65</sup> R.A. Donkin, *An Historical Geography of Camphor*, Oxford: Oxford University, 1999, hlm. 78

<sup>66</sup> Munir al-Ba'alabaky, *Op Cit*, hlm. 152

<sup>67</sup> Matthaues Silvaticus, *Concise Oxford English Dictionary*, Oxford: Oxford University Press, 1921, hlm. 83

<sup>68</sup> Munir al-Ba'alabaky, *Op Cit*, hlm. 152

<sup>69</sup> Lammens, *Middle English Dictionary*, tk, tp, 1879, hlm 305.

<sup>70</sup> Munir al-Ba'alabaky, *Op Cit*, hlm. 154

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm. 155

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm. 170

<sup>73</sup> Luwis Ma'luf al-Yasu'i, *al-Munjid*, cet. 101, Beirut: Darus Syuruq, 2011, hlm. 410

### **Cipher/ صفر *sifr*<sup>74</sup>**

Kata Chiper berasal dari bahasa Arab yaitu صفر yang berarti nol. Kata ini mulai masuk ke bahasa Latin Eropa pada abad ke-12. Masuk ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1520-an, bahasa Prancis tahun 1490-an, bahasa Italia tahun 1470 M dan masih digunakan dalam bahasa Inggris sampai abad ke-19, kemudian setelah abad ke-19 orang Inggris merubah dalam bahasanya menjadi 'zero' yang artinya titik nol.

### **Coffee, café/ قهوة *qahwa*<sup>75</sup>**

Kata coffee atau cafe berasal dari bahasa Arab yaitu قهوة yang artinya adalah kopi. Tradisi minum kopi berasal dari Yaman pada abad ke-15. Dalam bahasa Turki disebut dengan 'kahveh'. Fonologi bahasa Turki tidak memiliki huruf 'w' dan terjadi perubahan dari fonem 'w' ke fonem 'v'. Dari bahasa Turki 'kahveh' diadopsi oleh bahasa Italia menjadi 'caffè'. Di dunia ini kopi yang paling terkenal adalah Cafe mocha yaitu sejenis kopi yang berasal dari sebuah nama kota pelabuhan yang ada di Yaman bernama 'Mocha'. Daerah tersebut merupakan eksportir awal produk kopi.<sup>76</sup>

### **Cotton/ قطن *qutn*<sup>77</sup>**

Kata Cotton berasal dari bahasa Arab yaitu قطن *qutn* yang mempunyai arti kain katun atau kapas. Kata ini masuk dalam bahasa Romawi pada abad ke-12 M dan bahasa Inggris pada abad ke-13 M. Kain katun ini dikenal orang Romawi kuno sebagai barang impor dari bangsa Arab.<sup>78</sup>

### **Cover/ كافر/ *kāfir***

Kata Cover berasal dari bahasa Arab yaitu كافر yang mempunyai arti tutup atau sampul buku. Dalam redaksi Arab, kata "Kafir" merupakan kosakata yang masuk pada ranah pertanian, yaitu يوضع عليه الحب ويغطيها بالتراب الذي يكشف التراب الفلاح yaitu petani yang melobangi tanah dan menaruh biji pada lobang itu dan menimbunnya lagi dengan tanah. Menurut Abu Bakar arrazi dalam kitab *Mukhtār Asshibhah* bermakna "menutup biji-bijian dengan tanah"<sup>79</sup>, firman Allah swt :

مَثَلُ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَأُهُ ثُمَّ يَهِيحُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا (الحديد: 20)

*Seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian tanaman itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur*

<sup>74</sup> Munir al-Ba'alabaky, *Op Cit*, hlm. 179

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 190

<sup>76</sup> Walter W. Skeat, *An Etymological Dictionary of the English Language*, tk, tp, 1888, hlm. 94

<sup>77</sup> Munir al-Ba'alabaky, *Op Cit*, hlm. 222

<sup>78</sup> Ruhi al-Ba'alabaky, *Al-Maurid: Arab-Inggris*, Beirut: Darul Ilmi lil Malayin, 1970. hlm. 865

<sup>79</sup> Zaenuddin Ar-razi, *Mukhtār As-ṣhahah*, bab kafir, (al-Qāhirah: Dar al-Tauzī wa An-Nasyr, 1990), hlm. 221.

Kafir juga bermakna “malam yang gelap, kegelapan, laut, lembah yang luas, awan gelap, sungai besar, tempat yang terpencil, tanah datar, tumbuh-tumbuhan, mayang kurma, baju besi, yang tersembunyi, dan kuda yang hitam legam.<sup>80</sup>

Kafir’ atau ‘kufur’ berasal dari deriviasi ‘*kafara*’ yang artinya ‘tertutup’. Kata ini kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi ‘cover’ artinya penutup. Sedangkan menurut ahli ilmu falak kafir bermakna “Malam yang gelap menutupi dengan kegelapannya segala sesuatu.<sup>81</sup>

### **Curcuma/كركم *kurkum*<sup>82</sup>**

Kata Curcuma berasal dari bahasa Arab كركم *kurkum* yang berarti temulawak. Kunyit dapat dipakai untuk pemberi warna kuning yang biasa dipakai oleh orang Arab sebagai obat. Kemudian pada abad ke-13 M orang-orang Eropa memasukan kata tersebut dalam istilah kedokteran sebagai bentuk obat yang dipakai untuk mengobati penyakit tyfus.<sup>83</sup>

### **Elixir/الإكسير *al-'iksīr*<sup>84</sup>**

Kata Elixir berasal dari bahasa Arab الإكسير yaitu sejenis bubuk mineral yang digunakan untuk membuat emas atau perak dari tembaga atau logam lainnya. Orang-orang Yunani biasa memakainya sebagai bubuk kering untuk mengobati luka. Al-Biruni yang wafat pada tahun 1048 M seorang ahli Kimia muslim mengenalkan istilah ini dan menjadi bahan untuk membuat emas. Elixir ini sekarang dipakai oleh hampir semua bahasa Eropa.

### **Fanfare/فرفرة, fanfaronade<sup>85</sup>**

Kata fanfare dari bahasa Arab yaitu فرفرة yang bermakna “gembar-gembor”. Kemudian diadopsi oleh bahasa Inggris menjadi ‘fanfare’ dan dalam bahasa Prancis juga ‘fanfare’ yang ternyata berasal dari bahasa Spanyol yaitu ‘fanfarria’. Bahasa Spanyol mengadopsi dari bahasa Arab ketika Spanyol di bawah kekuasaan Arab Islam yaitu فرفر yang berarti "latah", "berteriak dan ‘gembar-gembor”.

### **Garble/غربل *gharbal*<sup>86</sup>**

Kata ‘garble’ berasal dari bahasa Arab yaitu غربل *gharbal* yang bermakna etimologi ‘tempat untuk menyaring’. Kata ini masuk dalam bahasa Latin menjadi ‘garbellare’ yang bermakna ‘tempat untuk menyaring zat warna’ pada tahun 1269 M, masuk ke dalam bahasa Italia menjadi ‘gherbellare’ dipakai ‘untuk menyaring obat-obatan dan rempah-rempah’ pada tahun 1321 dan masuk ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1393 M menjadi ‘garble’ yang digunakan ‘untuk

---

<sup>80</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, cet. 14, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1218

<sup>81</sup> Zaenuddin Ar-razi, *Op Cit*, hlm. 224.

<sup>82</sup> Munir Al-Ba'alabaky, *A Modern English – Arabic Dictionary*, Beirut: Darul Ilmi lil Malayin, 1967, hlm. 239.

<sup>83</sup> Ruhi al-Ba'albaky, *Op Cit*, hlm. 887

<sup>84</sup> *Ibid*, hlm. 308

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 337

<sup>86</sup> *Ibid*, hlm. 380

menyaring rempah-rempah'. Di abad abad pertengahan kata ini sering diucapkan oleh pedagang rempah-rempah.

**Gauze/ قَزَّ qazz<sup>87</sup>**

Kata 'gauze' berasal dari bahasa Arab yaitu قَزَّ *qazz* yang berarti kain sutra polos. Kata ini masuk dalam bahasa Perancis menjadi 'gazz' yang berarti "kain sutra tipis yang berkualitas tinggi' (ntu sutra). Kata ini dapat masuk dalam perbendaharaan bahasa-bahasa Eropa karena sutra banyak diimpor dari tanah Arab ke negeri Bizantium.

**Ghoul/ غول ghūl<sup>88</sup>**

Kata ghoull berasal dari bahasa Arab yaitu غول *ghoul* yang bermakna 'Hantu'. Kata ini berasal dari sebuah epos rakyat di timur tengah dalam cerita 1001 malam, pada tahun 1786 M kata tersebut muncul dalam perbendaharaan bahasa Inggris yang merupakan terjemahan dari kisah '1001 *Arabian Nights*' (kisah 1001 malam).

**Giraffe/ زرافة za rāfa<sup>89</sup>**

Kata giraffe berasal dari bahasa Arab yaitu زرافة *zarāfaa* yang mempunyai arti hewan jerapah. Kata ini menyerap ke hampir semua bahasa Eropa karena pengaruh dibawanya hewan Jerapah ini ke Kerajaan Sisilia dan Napoli dari kebun binatang di Kairo, Mesir pada tahun 1371 M.

**Guitar/ قيتارة qītāra<sup>90</sup>**

Kata *guitar* berasal dari bahasa Arab yaitu قيتارة bermakna gitar atau kecapi. Gitar sejenis alat musik yang dipetik. Masuk ke dalam bahasa Romawi diucapkan dengan kata 'Cithara', dari kata Cithara ini masuk ke dalam bahasa Perancis menjadi 'quitarre' pada tahun 1280 M, masuk ke dalam bahasa Italia 'chitarra' pada tahun 1285 M dan masuk ke dalam bahasa Spanyol menjadi 'guitarra' diucapkan 'kitarra' pada tahun 1330-1343 M.

**Haboob/ هبوب habūb<sup>91</sup>**

Kata Haboob berasal dari bahasa Arab yaitu هبوب *habūb* yang punya arti sebuah nama sebutan bagi angin badai gurun. Kata ini masuk pertama kali ke dalam bahasa Inggris pada tahun 1897 M.

**Hashish/ حشيش hashīsh<sup>92</sup>**

Kata Hashish berasal dari kata حشيش *hashīsh* yang mempunyai arti leksikal 'herbal kering' dan "rumput". Berdasarkan laporan seorang musafir Inggris yang berkunjung ke Mesir pada

---

<sup>87</sup> *Ibid*, hlm. 382

<sup>88</sup> *Ibid*, hlm. 387

<sup>89</sup> *Ibid*, hlm. 388

<sup>90</sup> *Ibid*, hlm. 404

<sup>91</sup> *Ibid*, hlm. 407

<sup>92</sup> *Ibid*, hlm. 415

tahun 1598 M ditemukan rumput dalam bentuk ‘*assis*’ yang dikeringkan dan dibuat untuk cerutu atau rokok.

#### **Henna/حناء *hannā***<sup>93</sup>

Kata ‘henna’ berasal dari bahasa Arab حناء *hannā* yang berarti inai atau pacar. Henna adalah pewarna alami kemerahan yang terbuat dari daun Lawsonia inermis. Pada tahun 1600-an tanaman ini masuk ke Inggris melalui musafir yang baru saja datang langsung dari Arab.

#### **Hookah/حُقَّة *huqqa***<sup>94</sup>

Kata Hookah berasal dari bahasa Arab حُقَّة *huqqa* yang mempunyai arti pipa rokok yang dipakai untuk merokok atau cerutu. Kata ini masuk ke dalam bahasa Inggris dari bahasa India, dan bahasa India inilah mendapatkan serapan dari bahasa Arab.

#### **Jar/جرّة *jarra***<sup>95</sup>

Kata jar berasal dari kata bahasa Arab جرّة *jarra* yang bermakna guci. Guci adalah sejenis gerabah berbentuk tegak yang terbuat dari tembikar. Di temukan Catatan sebuah manuskrip dalam bahasa Inggris tahun 1418 dan 1421 bahwa ‘jar’ sebagai wadah untuk minyak zaitun.

#### **Jasmine/ياسمين *yāsmīn***<sup>96</sup>

Kata jasmine berasal dari bahasa Arab yaitu الياسمين *alyāsmīn* yang punya arti bunga melati. Bunga melati ini terkenal di abad pertengahan di dunia Arab digunakan untuk campuran minum teh dan minyak wangi. Kata ini masuk ke Eropa melalui sebuah buku terjemahan pada tahun 1240 dari bahasa Arab-Latin yang menyebutkan tentang minyak wangi yang merupakan ekstrak dari bunga melati. Dalam bahasa latin bunga melati bernama *Jasminum officinale*.

#### **Lazuli/لازورد / *lāzūard***<sup>97</sup>

Kata Lazurite berasal dari bahasa Arab yaitu لازورد bermakna “batu dengan warna biru terang”, karena berasal dari sebuah nama tempat deposit batu biru di daerah Afghanistan timur laut. Dalam bahasa Rusia, Ukraina dan Polandia ditulis dengan kata “лазурь/Lazur”.

#### **Lemon/ليمون *limūn***<sup>98</sup>

Kata lemon berasal dari bahasa Arab yaitu ليمون *limūn* yang berarti jeruk nipis. Budidaya lemon diperkenalkan ke daerah Mediterania oleh orang Arab di era abad pertengahan. Orang Yunani kuno dan Romawi mengenal citron tetapi tidak mengenal lemon atau jeruk nipis. Kemudian buah lemon ini dikenalkan ke Eropa oleh Ibn al-'Awwam pada akhir abad ke-12 ketika beliau menanamnya di Andalusia.

---

<sup>93</sup> *Ibid*, hlm. 422

<sup>94</sup> *Ibid*, hlm. 434

<sup>95</sup> *Ibid*, hlm. 489

<sup>96</sup> *Ibid*, hlm. 489

<sup>97</sup> *Ibid*, hlm. 518

<sup>98</sup> *Ibid*, hlm. 522

### **Luffa/لوف *lūf*<sup>99</sup>**

Luffa berasal dari bahasa Arab لوف *lūf* mempunyai arti sayur gambas atau oyong (bahasa Jawa). Gambas adalah sayur-sayuran sejenis tanaman tropis yang berasal dari Mesir hasil budidaya irigasi dari sungai Nil. Sayuran ini masuk ke Inggris pada tahun 1638 M dan tercatat dalam buku botani Inggris sebagai 'Luffa'.

### **Magazine/مخازن *makhāzin*<sup>100</sup>**

Kata magazine berasal dari bahasa Arab yaitu مخازن *makhāzin* yang mempunyai kata asal 'gudang untuk menyimpan'. Kemudian kata ini masuk dalam bahasa Latin pada tahun 1228 M di Marseille Prancis, ini merupakan bukti manuskrip yang dikenal oleh bahasa-bahasa Barat. Kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris pada abad 16, pada masa itu 'magazine' masih bermakna 'gudang', 'toko mesiu', dan 'wadah untuk menyimpan peluru'. Kemudian kata magazine mengalami perubahan makna pada abad 17 sebagai tempat penyimpan segala informasi tentang subyek militer dan navigasi dan sekarang ini bermakna majalah dalam arti sebagai penyimpan berita dan informasi apapun bukan sebatas subyek militer dan navigasi.

### **Macabre/مقابر *maqābir*<sup>101</sup>**

Kata Macabre berasal dari bahasa Arab yaitu مقابر yang artinya kuburan-kuburan. Kata مقابر merupakan jamak dari مقبرة. Berdasarkan catatan manuskrip yang ditemukan di Perancis pada tahun 1376 M. Kata Macabre dalam sejarahnya merupakan lambang dari sebuah tarian mengerikan dimana tokoh yang menari menarik orang di sekelilingnya untuk menari sampai mati. Sehingga dalam terjemahan leksikal bahasa Inggris macabre mempunyai arti 'mengerikan'. Kata ini masuk ke dalam bahasa Portugis menjadi 'Almocavar' yang bermakna 'kuburan'.

### **Massage/مس <sup>102</sup>**

Kata 'massage' ini berasal dari bahasa Arab yaitu مس kemudian masuk ke dalam bahasa Perancis pada tahun 1779 dengan kata 'Masser' yang merupakan kata kerja "untuk memijat" dan kata nominanya (*isim*) 'masse' artinya 'pijat'. Kata ini berasal dari bahasa Arab yaitu مس yang artinya "menyentuh". Walaupun hakikatnya kata 'pijat' tidak menggunakan kata مس tetapi dari kata تدليك ذلك يدلك tetapi berdasarkan manuskrip yang ditemukan di Perancis pada tahun 1779 menunjukkan bahwa masser dipinjam dari bahasa Arab dan masuk ke dalam bahasa Inggris menjadi 'massage'.

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hlm. 543

<sup>100</sup> *Ibid.*, hlm. 549

<sup>101</sup> *Ibid.*, hlm. 547

<sup>102</sup> *Ibid.*, hlm. 562

### **Orange/ نارنج *nāranj*<sup>103</sup>**

Kata orange berasal dari bahasa Arab نارنج *nāranj* yang mempunyai arti leksikal jeruk pahit yang berwarna orange. Orang Arab mulai menanam pohon jeruk ini karena mereka melihat orang India menanamnya, dalam bahasa Sanskerta ditulis ‘Nāraṅga’. Orang-orang Arab memperkenalkan pohon jeruk ini untuk wilayah Mediterania pada abad ke-10 awal. Lalu dalam perkembangannya kata orange bukan nama untuk buah jeruk tetapi nama warna yang menyerupai buah jeruk tersebut yaitu orange.

### **Ream/ رزمة *rizma*<sup>104</sup>**

Kata ream berasal dari bahasa Arab رزمة *riẓma* yang berarti satuan kertas. Kertas itu sendiri diperkenalkan ke Barat melalui Spanyol oleh orang Arab pada tahun 1287 M. Dalam bahasa Spanyol dinamakan resma kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi ream pada tahun 1356.

### **Saffron/ زعفران *za‘farān*<sup>105</sup>**

Kata Saffron berasal dari kata زعفران *za‘farān* yang mempunyai arti kunyit. Kata safron pertama kali terlihat masuk dalam bahasa Eropa dalam bahasa Latin pada tahun 1156 M.

### **Sofa/ صفة *soffa*<sup>106</sup>**

Kata sofa berasal dari bahasa Arab صفة yang berarti sofa untuk duduk. Kata sofa masuk ke bahasa-bahasa Eropa melalui bahasa Turki dan dari bahasa Turki memasuki bahasa Barat pada abad ke-16 dan masuk ke bahasa Prancis pada abad ke-17 M.

### **Spinach/ سبانخ *isbinākh*<sup>107</sup>**

Kata spinach berasal dari bahasa Arab سبانخ *isbinākh* yang berarti bayam. Kata ini dikenalkan orang Arab ketika mereka berkuasa di Andalusia, orang Persia menamakannya dengan aspanākh. Tumbuhan Bayam ini tidak diketahui oleh orang-orang Yunani dan Romawi kuno kecuali setelah Orang-orang Arab yang memperkenalkan bayam ke Spanyol.

### **Sugar/ سكر *sukkar*<sup>108</sup>**

Kata sugar berasal dari bahasa Arab yaitu سكر *sukkar* yang berarti gula. Tebu pertamakali dikembangkan di India kemudian orang-orang Arab memproduksinya dalam skala yang cukup besar untuk pembuatan gula. Dalam sebuah manuskrip di Inggris pada tahun 1309 M kata ‘sugar’ ditemukan. Dalam bahasa Latin namanya *sucrum* atau *succarum* dan dalam bahasa Perancis bernama sucre yang berarti gula.

---

<sup>103</sup> *Ibid*, hlm. 636

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 763

<sup>105</sup> *Ibid*, hlm. 807

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm. 875

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm. 888

<sup>108</sup> *Ibid*, hlm. 926

### **Syrup/ شراب *sharāb*<sup>109</sup>**

Kata syrup berasal dari bahasa Arab yaitu شراب *sharāb* dengan dua makna yaitu, "minum" dan "sirup". Masuk ke dalam bahasa Turki menjadi 'shurbet' yang berarti "limun manis" masuk dengan makna yang dalam bahasa Italia dan Perancis sebagai "sorbet" dan langsung ke dalam bahasa Inggris dengan kata "syrup".

### **Tabla/ طبل *tabl*<sup>110</sup>**

Kata tabla berasal dari bahasa Arab yaitu طبل artinya genderang. Dalam bahasa India juga dibaca tabla.

### **Table/ طاولة *thabulah*<sup>111</sup>**

Kata table berasal dari bahasa Arab yaitu طاولة yang berarti meja.

### **Tazza/ طاسة *tāsa*<sup>112</sup>**

Kata tazza berasal dari bahasa Arab yaitu طاسة yang mempunyai arti cangkir minum yang bertangkai. Kata ini telah masuk ke dalam bahasa romawi barat pada abad 13 M. kata tazza ini juga sudah masuk dalam bahasa Inggris pada abad 16 dan kemudian digunakan di dalam bahasa Inggris Skotlandia.

### **Typhoon/ الطوفان<sup>113</sup>**

Kata typhoon berasal dari bahasa Arab yaitu طوفان yang mempunyai arti hujan badai besar, air bah, dan digunakan dalam istilah Alquran seperti terdapat Qs Al-A'raf (7): 133 dengan kata الطوفان dan Qs al-Ankabut (29): 14 dengan kata الطوفان juga. Kata ini masuk ke bahasa Eropa ketika pelaut Eropa di Samudera Hindia bersinggungan dengan para pelaut Arab pada abad 16 M.

### **Tobacco/ تبغ *tabagha*<sup>114</sup>**

Kata tobacco berasal dari bahasa Arab تبغ *tabagha* yang berarti tembakau. Adapun kata ini masuk ke dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Spanyol yaitu Tabaco sejenis tanaman obat yang terdapat di Spanyol pada tahun 1410 yang berasal dari bahasa Arab tabagha. Tanaman ini mulai masuk ke Amerika ketika terjadi imigrasi bangsa Eropa ke Amerika setelah ditemukan benua Amerika pada abad 16 M oleh Columbus.

### **Tuna/ التون *al-tūn*<sup>115</sup>**

Kata tuna berasal dari bahasa Arab yaitu التون *al-tūn*, yang berarti ikan tuna. Dalam bahasa Perancis ditulis dengan Thon. Kata ini masuk ke dalam bahasa-bahasa Eropa melalui bahasa

---

<sup>109</sup> *Ibid*, hlm. 941

<sup>110</sup> *Ibid*, hlm. 944

<sup>111</sup> *Ibid*, hlm. 943

<sup>112</sup> *Ibid*, hlm. 952

<sup>113</sup> *Ibid*, hlm. 1002

<sup>114</sup> *Ibid*, hlm. 974

<sup>115</sup> *Ibid*, hlm. 997

Spanyol di abad 16. Dalam bahasa Italia dinamakan dengan tonno yang bermakna sama yaitu ikan tuna atau tongkol.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

a. Bahwa bahasa Arab masuk dan meresap ke dalam bahasa Inggris karena bahasa Arab pada abad pertengahan merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga hampir semua bahasa Eropa, dari bahasa Inggris, Spanyol, Perancis, Portugis, Italia, ada serapan bahasa Arabnya kecuali bahasa Latin dan bahasa Yunani karena bahasa Latin dan bahasa Yunani. Bahasa Latin dan Yunani tidak terdapat serapan bahasa Arab karena peradaban Yunani dan Latin posisinya sama dengan bahasa Arab sebagai bahasa peradaban dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab masuk ke dalam bahasa Inggris karena banyak kitab-kitab ilmu pengetahuan modern pada waktu pertengahan ditulis dalam bahasa Arab, seperti kitab sosiologi-nya Ibnu Khaldun yang bernama *Muqaddimah*, kitab kedokteran-nya Ibnu Sina yang bernama *قانون الطب*, kitab matematika-nya Muhammad bin Musa al-Khawariz yang bernama *الجبر*, kitab kimianya Muhammad bin Musa al-Khawarizm yang bernama *الخواص الكبير* (inti-inti yang besar), kitab astronomi-nya al-Biruni yang bernama *التفهيم لصناعة التنجيم* dan beberapa kitab literatur ilmu pengetahuan yang lain. Boleh dikatakan bahwa kondisi bahasa Arab pada abad pertengahan hampir sama dengan bahasa Inggris sekarang ini dimana orang dianggap ilmiah dan intelektual kalau banyak istilah-istilah Inggris masuk dalam kosakatanya.

b. Ada sekitar 63 kosakata bahasa Inggris yang merupakan hasil serapan dari bahasa Arab. Semua kosakata tersebut dari berbagai disiplin ilmu, dari istilah pertanian seperti kata *lemon* dari kata bahasa Arab *ليمون*, kata *orange* dari kata bahasa Arab *نارنج*, kata *tobacco* dari kata bahasa Arab *تبغ*, kata *hazyis* dari kata bahasa Arab *حشيش*, istilah militer seperti *arsenal* dari kata bahasa Arab *دار الصناعة*, istilah angin seperti *thypoon* dari kata bahasa Arab *طوفان* dan kata *الطوفان* ini disebutkan dalam QS al-A'raf (7): 133 dan al-Ankabut (29): 14.

c. Setiap kosakata dalam kamus Al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir Ba'alabaky dianalisis berdasarkan pendekatan diakronik pada setiap kosakatanya berdasarkan perspektif leksikologi dan leksikografi dari beberapa kamus yang ada, baik dalam bahasa Arab atau bahasa Inggris. Pendekatan diakronik melihat sejarah bahasa dalam beberapa kurun waktu tertentu. Kosakata bahasa Inggris yang merupakan serapan bahasa Arab diketahui berdasarkan sejarah serapannya secara langsung atau tidak langsung, seperti halnya kata *Macabre* berasal dari bahasa Arab yaitu *مقابر* yang artinya kuburuan-kuburan. Kata *مقابر* merupakan jamak dari *مقبرة*. Berdasarkan catatan manuskrip yang ditemukan di Perancis pada tahun 1376 M. Kata *Macabre* dalam sejarahnya merupakan lambang dari sebuah tarian mengerikan dimana tokoh yang menari dapat menarik orang di sekelilingnya untuk menari sampai mati. Sehingga dalam terjemahan leksikal

bahasa Inggris *macabre* mempunyai arti ‘mengerikan’. Kata ini masuk ke dalam bahasa Portugis menjadi ‘Almocavar’ yang bermakna ‘kuburan’, kata yang lain misalnya kata *ream* berasal dari bahasa Arab رزمة *rizmah* yang berarti ‘satuan kertas’. Kertas itu sendiri diperkenalkan ke Barat melalui Spanyol oleh orang Arab pada tahun 1287 M dan orang Arab sendiri mengenal kertas dari bangsa China pada abad 7 M. Kata رزمة dalam bahasa Spanyol dinamakan ‘resma’ kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi ‘ream’ pada tahun 1356 M dan ada sekitar 63 kosakata bahasa Inggris yang mendapatkan serapan bahasa Arab dalam kamus al-Maurid edisi Inggris-Arab karya Munir al-Ba’alabaky yang dianalisis dengan pendekatan diakronik.

## **5.2 Saran**

Kajian terkait dengan serapan bahasa Arab dalam bahasa Inggris dipastikan jarang dilakukan. Kajian ini melihat fenomena bahasa Inggris yang mendapatkan serapan bahasa Arab dan sejarah masuknya kosakata dari bahasa Arab tersebut ke dalam bahasa Inggris dengan pendekatan diakronis. Maka penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan membuat kamus serapan bahasa Arab dalam bahasa Inggris dilengkapi dengan sejarah bahasa setiap kosakatanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Allamah, 'Sejarah Bahasa Arab', <http://sbofighter.tumblr.com/post/51709577691/sejarah-bahasa-arab>, diakses pada tanggal 21 Desember 2014 Jam 11.46 WIB
- Al-Ba'labaki, Munir. 1967. *A Modern English – Arabic Dictionary*, Beirut: Darul Ilmi lil Malayin
- Al-Ba'labaki, Ruhi. 1970. *Al-Maurid: Qamus Arab- Inggris*, Beirut: Darul Ilmi lil Malayin
- Al-Jauhari, Abi Nasr Ismail bin Hammad. 2009. *As-Shihhah: Tajul Lughah wa Shihahu Arabiyah*, Kairo: Darul Hadits
- Al-Yasu'i, Luwis Ma'luf. 2011. *Al-Munjid* cet. 101, Beirut: Darus Syuruq
- Ar-Razi, Zaenuddin. 1990. *Mukbtār As-ṣhabab*, Bab Kafir, al-Qāhirah: Dar al-Tauzī wa An-Nasyr
- Asirjani, Raghīb. 1997. *Qisshasul Andalus minal Fathi ila as-Suqūti*, Kairo: Muassah Iqra
- As-Siba'i, Mustafa. 1993. *Peradaban Islam Dulu, Kini dan Esok*. Jakarta: Gema Insani Press
- Bearman, P. 1872, *Encyclopaedia of Islam: 2nd Edition*, London: Brill
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian dan Pemelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta
- Daraul, Arkon. 1962 *A History of Secret Societies*, London: tp
- Davifadiya, "Sejarah Bahasa Inggris", <https://davifadiya.wordpress.com/sejarah-2/sejarah-bahasa-inggris/>, diakses pada tanggal 21 Desember 2014 jam 14.08 WIB.
- Devic, L. Marcel. 1876. *Dictionnaire Étymologique Des Mots Français D'Origine Orientale*, Paris, Rozy Press
- Donkin, R.A. 1999. *An Historical Geography of Camphor*, Oxford: Oxford University
- Engelmann dan Dozy. 1869, *Encyclopaedia of Europa*, London: Brill
- Forbes, Robert James . 1948. *A Short History of the Art of Distillation Chapter II: The Alexandrian chemists" and "Chapter III: The Arabs*, Michigan: Daily Press
- Haq, Thoriquil. 2011 "Memahami Kata Jihad ; Analisis Sosiosemantik Alquran", artikel dalam <http://mail-archive.com>. diakses pada tanggal 10 april 2011
- Hitti, Philip K.. 2013. History of The Arabs diterjemahkan dari buku *History of The Arabs: From the Earliest Times to the Present* oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.

- Hitty, Philip K.. 2001. "Sejarah Ringkas Dunia Arab", diterjemahkan dari buku *The Arabs, A Short History* oleh Yulia Nawang Saraswati, Yogyakarta, Sumur Bandung
- Ibn Khaldun, Abdurrahman. 1998. *Muqaddimah Allamah Ibnu Khaldun*, Beirut: Darul Fikr
- Johnson, Samuel. 1785. *English Dictionary*, London: tp
- King, David A.. 1888. *Islamic Astronomical Instruments and Some Examples of Transmission to Europe*, Toledo: Toledo Press
- Longman. 1997. *A Dictionary of Andalus Arabic*, Oxford, Oxford University Press
- Klein, Ernest. 1966. *Lexicon Arab –Inggris*, Birmingham: Lane
- Lammens 1879. *Middle English Dictionary*, tk, tp
- Likewise, 1970. *A Short History of the Art of Distillation*, Yale: Yale University Press
- Manzur, Ibn. *Lisanul `Arab*, (Kairo: Dar al Ma`arif, tt.)
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997, *Kamus Al-Munanwir*, cet. 14, Yogyakarta: Pustaka Progressif
- Priesner, C. and K. Figala. 1998. *Alchemie: Lexikon Einer Hermetischen Wissenschaft*, Leipzig: Leipzig University
- Silvaticus, Matthaeus . 1921. *Concise Oxford English Dictionary*, Oxford: Oxford University Press
- Skeat Walter W. 1888. *An Etymological Dictionary of the English Language*, tk, tp
- Sudarno, 1990. *Kata Serapan dari Bahasa Arab*, Jakarta, Arikha Media Cipta
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Wacana Press
- Tp, *New English Dictionary on Historical Principles*, tk, tp, 1888, hlm. 63
- Weekley, Ernest. 1921. *an Etymological Dictionary of Modern English*, Manchester: tp
- Yatim, Badri. 1993. *Sejarah Peradaban Islam : Dirasah Islamiyah II*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yatim, Badri, 2000. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

## BIODATA PENULIS

MUHANDIS AZZUHRI, lahir di Banyumas tepatnya di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Kamis Kliwon tanggal 05 Januari 1978, adalah Dosen bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan Jawa Tengah. Sekarang diamanati untuk mengelola Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di kampus yang sama. Pendidikan formalnya dimulai dari MIM Sirau II Kemranjen Banyumas (1989), MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas (1992), MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas (1995). Pernah merasakan kuliah 2 bulan Jurusan PAI di Institut Studi Islam Darusslam (ISID) Gontor Ponorogo pada tahun 1995 setelah akhirnya di tahun 1995 juga diterima di Fakultas Bahasa Arab Jurusan Jurnalistik dan Pers Universitas Al-Azhar Kairo Mesir atas beasiswa Kementrian Agama dan lulus tahun 2000, sempat mengabdikan mengajar di almamaternya di Pondok Pesantren MW Kebarongan selama 3 tahun (2001-2004) sambil mengajar bahasa Arab juga di STAIN Purwokerto sekarang IAIN Purwokerto sebagai dosen honorer, setelah akhirnya menjadi Dosen tetap Bahasa Arab di IAIN pada tahun 2004. Pada tahun 2005 menempuh pendidikan Magisternya di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta di Program Pascasarjana (S2) Kajian Timur Tengah (Bahasa, Sastra dan Budaya Arab) atas beasiswa BPPS Kemendiknas dan selesai tahun 2008 dengan judul tesis “Nasionalisme Religius dalam Novel Al-Yaumul-Mau'ūd dan An-Nidāul Khālīd Karya Najīb Al-Kīlānī: Analisis Intertekstual”. Penulis sempat mengikuti Program ISFI (International Seminar for Islamic Higher Education) ke Universitas Leipzig German pada bulan Oktober tahun 2014 atas biaya dari Diktis Kementrian Agama Republik Indonesia dengan judul paper “*Qadḥiyah Ta'rib al-Musḥolaha al-Ilmiyyah al-Hādīḥ wa kaifā 'alajaha*” dan pada tahun 2016 mendapatkan Program *Academic Recharging for Islamic Higher Education* di negara Tunisia juga atas biaya dari Diktis Kementrian Agama Republik Indonesia. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan adalah, *Pertama*; ‘Implikasi Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Kemampuan Mahasiswa STAIN Pekalongan dalam membaca Literatur Bahasa Arab’ (STAIN Pekalongan 2009), *Kedua*; “Konvensi Bahasa dan Harmonisasi Sosial: Telaah Linguistik dalam Percakapan Campur Bahasa Arab-Jawa dan Kontribusinya terhadap Harmonisasi Sosial di Masyarakat Kampung Arab Klego Pekalongan (STAIN Pekalongan, 2010)”, *Ketiga*; “Stilistika Dalam Kitab *Iqdu Al-Jawāhir* Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji dan Kitab *Qāidah Burdah* Karya Syekh Syarafuddin Abi Abdillah Muhammad Al-Buhairi (Analisis Stilistik dalam Konteks Diksi dan Gaya Bahasa Serta Relasinya Terhadap Estetika Resepsi Masyarakat Pekalongan)” (STAIN Pekalongan

2013) dan *Keempat*; “Strukturalisme Genetik dalam Syair Cinta dan Ilmu Pengetahuan Imam Syafii Ra (Analisis Intrinsik dan Ekstrinsik Diwan Imam Syafii RA) (STAIN Pekalongan, 2015).